



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Menyatakan bahwa Perusahaan dan Manajemen kami :

1. Tidak dikenakan Sanksi Daftar Hitam;
2. Keikutsertaan kami dalam proses pelelangan ini tidak menimbulkan pertentangan kepentingan pihak yang terkait;
3. Tidak dalam pengawasan pengadilan dan/atau sedang menjalani sanksi pidana; dan
4. Tidak berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (PNS), Polri ataupun TNI.

Apabila surat pernyataan Kami buat ini tidak benar, Kami sanggup menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Kami buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Segala Dokumen yang Kami berikan adalah Benar
2. Apabila di kemudian hari, ditemui bahwa dokumen-dokumen yang telah Kami berikan tidak benar, maka Kami bersedia dikenakan sanksi dan dimasukkan dalam daftar sanksi Perusahaan dan atau dikeluarkan dari Daftar Registrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA


YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Surat Pernyataan Memiliki Kemampuan Menyediakan Fasilitas Peralatan Serta Personil Yang Diperlukan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telpon/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Maka dengan ini Saya/Kami menyatakan memiliki dan mampu menyediakan fasilitas peralatan serta personil yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan **"Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi"**,

1. Segala Dokumen yang Kami berikan adalah Benar
2. Apabila di kemudian hari, ditemui bahwa dokumen-dokumen yang telah Kami berikan tidak benar, maka Kami bersedia dikenakan sanksi dan dimasukkan dalam daftar sanksi Perusahaan dan atau dikeluarkan dari Daftar Registrasi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Menyatakan bahwa Saya benar Pemimpin pada Perusahaan **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA** dengan jabatan sebagai DIREKTUR.

Sanggup bekerja secara full time dan bertanggung jawab penuh pada pekerjaan yang ditangani sejak awal hingga berakhirnya masa Pekerjaan pada Paket Pekerjaan "**Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi**",

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK MENUNTU GANTI RUGI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Perusahaan kami tidak akan Menuntut Ganti Rugi apabila Paket Pekerjaan : **"Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi"**, tidak tersedianya anggaran ataupun terjadinya pembatalan lelang atas perubahan anggaran.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA


YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Dalam rangka pengadaan “Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi, pada Kelompok Kerja Pemilihan (POKJA Pemilihan) Pekerjaan Konstruksi III T.A. 2024, berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya **Zero Accident**, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan pekerjaan :

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Memiliki Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (Sembilan) Komponen biaya penerapan SMKK.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

PERHITUNGAN SISA KEMAMPUAN PAKET (SKP)

Nama Pekerjaan : **Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi
Kec. Sukabumi**
Lokasi : Kota Bandar Lampung
Tahun Anggaran : APBD Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2024

CARA PERHITUNGAN :

**SISA KEMAMPUAN PAKET (SKP) = KP - JUMLAH PEKERJAAN YANG SEDANG
DILAKSANAKAN**

Keterangan :

***KP = KEMAMPUAN MENANGANI PAKET PEKERJAAN**

Untuk Perusahaan Klasifikasi **KECIL (KP) = 5 PAKET PEKERJAAN**

PERHITUNGAN :

NAMA PERUSAHAAN : CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
KLASIFIKASI : PERUSAHAAN KECIL
JUMLAH PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN : 0 (NOL)

SISA KEMAMPUAN PAKET (SKP) : 5 (LIMA) PAKET – 0 (NOL) PAKET
: 5 (LIMA) PAKET

Demikian Perhitungan Sisa Kemampuan Paket (SKP) ini kami buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

DAFTAR PERALATAN UTAMA

NO	JENIS	MERK DAN TIPE	KAPASITAS	JUMLAH	KEPEMILIKAN / STATUS
1	TRIPOT, TACKLE, DAN HANDLE (CHAIN BLOCK)	Merk KONDOTEC	2 Ton x 3 meter	2 Unit	MILIK SENDIRI
2	PERALATAN LAS (MESIN LAS)	DAIDEN MMA160	155 AMPERE	1 Unit	MILIK SENDIRI
3	ALAT PENYAMBUNG PIPA HDPE (BUTT FUSION WELDING)	AMD SHDS 160 LA MANUAL 4 CLAMP	63 s/d 160 MM	1 Unit	MILIK SENDIRI
4	DUMP TRUCK	MITSUBISHI DS FE SHD X K HI GEAR 4x2 M/T	4,5 - 8 M3	1 Unit	SEWA

Sleman, 28 Maret 2024
Penawar

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA
Direktur



PT. Timur Jayabadi Sentosa
Lifting Equipment &
Material Handling Supplier
J A K A R T A

Jakarta, 27 Agustus 2021
Kepada Yth.:

Tuan CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Toko

SLEMAN

NOTA NO. : 01040/VIII/2021 **PO. NO. :**

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
2 Buah	Chain Block 2Tx3M KONDOTEC	1.720.000,-	3.440.000,-
	PPN 10%		344.000,-
	20030556-20040242		
1 Buah	Kaos Abu" KONDOTEC		
	NO.FP : 010.003-21.8125.5918		

Tanda terima,

PERHATIAN :

- Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan.
- Nota tidak dapat dirubah tanpa persetujuan PT. Timur Jayabadi Sentosa
- Pembayaran Hari
- Pembayaran dengan Giro/ Cek Harap diatas namakan PT. Timur Jayabadi Sentosa

Jumlah Rp. 3.784.000,-



Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.003-21.81255918		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT TIMUR JAYABADI SENTOSA Alamat : PERTOKOAN GLODOK JAYA NO.9 RT/RW 006/006 , JAKARTA BARAT NPWP : 03.089.806.8-032.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : CV. ADHINATA KARYA SENTOSA Alamat : Jalan Anthurium Blok - No.01 RT:005 RW:012 Kel.Sukoharjo Kec.Ngaglik Kota/Kab.Sleman DI Yogyakarta 00000 NPWP : 95.946.021.3-542.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Chain Block 2 T x 3 mtr KONDOTEC Rp 1.720.000 x 2	3.440.000,00
Harga Jual / Penggantian		3.440.000,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		3.440.000,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		344.000,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA BARAT, 27 Agustus 2021



Tj. Hadi Prasetyo

"DUTA TEKNIK PRATAMA"

BERDAGANG ALAT-ALAT TEKNIK & LISTRIK

Glodok Jaya Lt. Dasar Blok D-1

Telp. : 6299196 - 6244921 Jakarta

27/8- Cash- 2021

Cv ABGINTA LARY SENTOLA

-16-

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2 Unit	Trafo las MUA 220V	2.900.000	5.800.000
40 mtr	Kabel las 50mm	55.000	2.200.000
4 pcs	Tang las 600	75.000	300.000
2 Unit	Ground 4x	350.000	700.000
1 Unit	Box 13mm	—	350.000
1 set	Stang STD	—	650.000
20 mtr	Stang Double	28.000	560.000
2 pcs	Cutting tip NO 3	40.000	80.000
20 pcs	Box tang 4x	4.500	90.000
25 pcs	Box poles 4x6	8.500	212.500
1 set	Mr. Box Set 1-13mm	—	275.000

Tanda Terima

PERHATIAN

Barang-barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan/ditukar

Jumlah Rp.

11-214500

Hormat Kami,

**PT. GOLDEN PIPING INDONESIA**

Jl. Raya Serpong Km. 7, Kawasan Multiguna Blok B1/5
Pekualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan - Banten
Telp : +6221 22927700, 22927788
Fax : +6221 22927798
Email : info@depopipa.com
Webs : www.depopipa.co.id
NPWP : 31.389.180.6-411.000

Kepada YTH*To Customer***CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**

Perumahan Blutukan Regency 1 No. 10 B Kel. Blutukan
Kec. Colomadu Kab. Karanganyar Prov. Jawa Tengah
UP Bapak Yosep Salangka (0812-1075-3901)

FAKTUR PENJUALAN
Sales Invoice

Nomor : SI.2022.05.00016
Tanggal : 09 May 2022
T.O.P : 0 Hari
Due Dat : 09 May 2022
PO No. :
Delivery : 09 May 2022

No.	Nama Barang / Description	Quantity	@Harga	Disc %	Diskon	Total
1.	AMD BUTT WELDING MACHINES SHDS 160 LA 4 MANUAL 4 CLAMP	1 Set	12,500,000		0	12,500,000

Note : EKSPEDISI INDAH CARGO

Sub Total	12,500,000
Diskon	0
PPN (%)	0
Biaya Lain-lain	0
Sub.Total	12,500,000
Uang Muka	4,000,000
Grand Total	Rp8.500.000,00

Say : Delapan juta lima ratus riburupiah.

Seller,

Approved,



Name, Sign, Stamp

Rekening Bank atas nama :
PT. Golden Piping Indonesia

BCA a/n.5475036333
MANDIRI a/n.1640093333336
BRI a/n.050901001592303

**PT.GOLDEN PIPING INDONESIA**

Jl.Raya Serpong Km.7,Kawasan Multiguna Blok B1/5
Pekualam./Serpong Utara,Tangerang Selatan - Banten.
Telp : +6221 22927700 , 22927788
Fax : +6221 22927798
Email : info@depapipa.com
Webs : www.depapipa.co.id
NPWP : 31.389.180.6-411.000

FAKTUR PENJUALAN
Sales Invoice

Nomor : SI.2022.06.00141
Tanggal : 07 Jun 2022
T.O.P : 0 Hari
Due Dat : 07 Jun 2022
PO No. :
Delivery : 07 Jun 2022

Kepada YTH : CV. ADHINATA KARYA SENTOSA*To Customer*

Jalan Anthurium No.01
RT.05/ RW 12 ngaglik, Sleman . D.I yogyakarta Telp:
(0274) 2874726
Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

No.	Nama Barang / Description	Quantity	@Harga	Disc %	Diskon	Total
1.	AMD BUTT WELDING MACHINES SHDS 160 LA 4 MANUAL 4 CLAMP	1 Set	12,500,000		0	12,500,000

*Note :**Say : Dua belas juta lima ratus riburupiah.*

Seller,

Approved,

[Signature]
20/06/2022



Name, Sign

Name, Sign, Stamp

Sub Total	12,500,000
Diskon	0
PPN (%)	0
Biaya Lain-lain	0
Sub.Total	12,500,000
Uang Muka	0
Grand Total	Rp12.500.000,00

Rekening Bank atas nama :
PT.Golden Piping Indonesia

BCA a/n.5475036333
MANDIRI a/n.1640093333336
BRI a/n.050901001592303

SURAT PERJANJIAN SEWA PERALATAN

No. 002/SP-SEWA/ADKS/III/2024

ANTARA

DONY ANDIAN DWI SAPTONO

DAN

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Perjanjian sewa peralatan ini (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian Sewa") dibuat dan ditanda tangani di **Pacitan** Pada hari **Selasa** Tanggal **Dua Puluh Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** (26-03-2024) oleh dan antara:

1. Nama : **DONY ANDIAN DWI SAPTONO**
Alamat : Dusun Tenganan RT 02 RW 01 Desa Gembong Kecamatan Arjosari
Kabupaten Pacitan Prov. Jawa Timur

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **DONY ANDIAN DWI SAPTONO**, Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA (PENYEDIA ALAT)**

2. Nama : **YOSEP SALANGKA**
Jabatan : Direktur **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**
Alamat : Jalan Anthurium No. 01 Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**, Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA (PENYEWA ALAT)**.

Kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Sewa berupa :

No	PERALATAN	MERK	TIPE	SPESIFIKASI / KAPASITAS	TAHUN PEMBUATAN	JUMLAH
1.	DUMP TRCUK	Mitsubishi	DS FE SHD X K HI GEAR 4x2 MT	4,5 – 8 M3	2021	1 (satu) unit

Untuk selanjutnya disebut sebagai PERALATAN Perjanjian Sewa antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA ini dilangsungkan dan diterima berdasarkan kesepakatan yang termuat secara tertulis pada pasal-pasal berikut :

Pasal 1

PENERIMAAN PERALATAN

PIHAK KEDUA akan menerima hak guna dari apa yang disewakan dari PIHAK PERTAMA dalam kondisi baik.

Pasal 2

NEGOSIASI HARGA SEWA PERALATAN

Harga Sewa Peralatan tersebut diatas akan diperoleh dari negosiasi anantara kedua belah pihal yang akan disepakati bersama setelah PIHAK KEDUA dinyatakan sebagai pemenang dalam Paket Pekerjaan **Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi**.

Pasal 3

JANGKA WAKTU SEWA PERALATAN

Jangka waktu sewa antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA adalah selama berjalannya Paket Pekerjaan **Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi**.

Pasal 4

TANDA TERIMA PEMBAYARAN

- Setiap kali PIHAK KEDUA melakukan pembayaran biaya sewa, akan diberikan kwitansi tanda terima dari PIHAK PERTAMA
- Kwitansi tanda terima sebagai bukti pembayaran yang sah adalah kwitansi yang dikeluarkan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 5
PEMBATALAN

1. Dengan tidak dilakukannya pembayaran biaya sewa oleh PIHAK KEDUA berturut- turut sesuai dengan pasal dalam surat perjanjian ini maka tanpa memerlukan teguran terlebih dahulu dari PIHAK PERTAMA, telah cukup bukti bahwa PIHAK KEDUA dalam keadaan lalai atau wanprestasi.
2. Keadaan lalai atau wanprestasi tersebut mengakibatkan perjanjian sewa ini batal dengan sendirinya tanpa diperlukan putusan dari pengadilan negeri yang berarti kedua belah pihak telah menyetujui untuk melepaskan segala ketentuan yang telah termuat dalam pasal 1266 Kitab Undang- Undang Hukum Perdata
3. Selanjutnya PIHAK KEDUA memberi kuasa penuh kepada PIHAK PERTAMA yang atas kuasanya dengan hak substitusi untuk mengambil PERALATAN milik PIHAK PERTAMA, baik yang berada di tempat PIHAK KEDUA atau tempat pihak lain yang mendapati hak daripadanya.
4. Perjanjian ini secara otomatis menjadi batal dan tidak berlaku lagi apabila PIHAK KEDUA tidak memenangkan pelelangan Paket Pekerjaan **Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi.**

Pasal 6
TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA

1. PIHAK PERTAMA bersedia menyiapkan alat yang disewa dalam keadaan siap operasi dan akan memobilisasi ke Lokasi Pekerjaan sesuai petunjuk dari PIHAK KEDUA.
2. PIHAK PERTAMA bersedia menyiapkan operator yang berpengalaman, helper dan mekanik sesuai dengan kebutuhan.
3. PIHAK PERTAMA tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK KEDUA tidak dibenarkan memindahkan atau mengoperasikan PERALATAN tersebut di tempat lain, selain dari yang tertulis dalam surat perjanjian ini kecuali dalam keadaan kahar seperti: kebakaran, gempa bumi, dan lainnya.

Pasal 7
TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA

1. PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas keamanan alat yang disewanya.
2. PIHAK KEDUA tidak dibenarkan memindahkan atau mengalihkan tanggung jawab terhadap PERALATAN kepada pihak lain dalam bentuk dan cara apapun, baik sebagian maupun seluruhnya.

PASAL 8
KESELAMATAN KERJA

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat oleh kedua belah pihak.

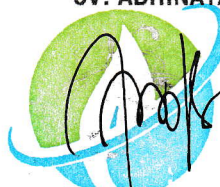
Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) dengan dibubuhi materai secukupnya yang berkekuatan hukum yang sama dan mulai berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA



DONY ANDIAN DWI SAPTONO

PIHAK KEDUA
CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA
Direktur

**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN PACITAN**

VEHICLE PERIODICAL INSPECTION AGENCY OF PACITAN DISTRICT

Nomor Kendaraan
(Vehicle Registration Number) : AE8042YF

Nomor Uji
(Inspection Number) : PN4395

Jenis Kendaraan
(Purpose Of Vehicle) : Mobil Barang Bak Terbuka

Merek / Tipe
(Brand / Type) : MITSUBISHI / FESHDX



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**
Kartu Uji Berkala Kendaraan Bermotor

*Ministry of Transportation
Republic of Indonesia
Vehicle Periodical Inspection Card*



A5819697



KARTU UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

VEHICLE PERIODICAL INSPECTION CARD
a.n, DIREKTUR JENDRAL PERHUBUNGAN DARAT
DIREKTUR SARANA TRANSPORTASI JALAN
ON BEHALF OF
DIRECTOR GENERAL OF LAND TRANSPORTATION
DIRECTOR OF ROAD TRANSPORT FACILITIES

Ir. Danto Restyanan, MT
Pembina Utama Muda - IV/d
NIP 19640829 199403 1 003



IDENTITAS PEMILIK KENDARAAN BERMOTOR VEHICLE OWNER IDENTIFICATION

Nama pemilik : DONY ARDIAN DWI SAPTONO
Owner's name
Alamat pemilik : TENGERAN RT01 RW02 DS GEMBONG KEC
Owner's address ARJOSARI KAB PACITAN

IDENTITAS KENDARAAN BERMOTOR VEHICLE IDENTIFICATION

Nomor dan tanggal Sertifikat registrasi uji tipe : 13 DEC 2021 - 268218/XI/SRUT-60/DRJD-SPD/12/2021
Number and date of vehicle type approval registration certificate
Nomor registrasi kendaraan : AE8042YF
Vehicle registration number
Nomor rangka kendaraan : MHMF75PRMK038674
Chassis number
Nomor motor penggerak : 4D34TXX1612
Engine number
Nomor uji kendaraan : PN4395
Vehicle inspection number

Foto Berwarna kendaraan :

Foto Depan
Image Front



Foto Belakang
Image Rear



Foto Kanan
Image Right



Foto Kiri
Image Left



SPESIFIKASI TEKNIS KENDARAAN VEHICLE TECHNICAL SPECIFICATIONS

Jenis : Mobil Barang Bak Terbuka
Purpose of vehicle
Merek/tipe : MITSUBISHI / FESHDX
Brand/type
Tahun pembuatan/perakitan : 2021
Year manufactured/assembled
Bahan bakar/sumber energi : Solar
Fuel/energy source
Isi silinder : 3,298 cc
Engine capacity
Daya motor : 100 KW/PS/HP
Engine power
Ukuran ban : 750-16/14PR
Tyre size
Konfigurasi sumbu : 1.2
Axle configuration
Berat kosong kendaraan : 4380 kg
Curb weight

Dimensi utama kendaraan bermotor (Vehicle main dimension)

Panjang : 5,905 mm Julur depan : 1,075 mm
Length Front overhang
Lebar : 2,070 mm Julur belakang : 1,480 mm
Width Rear overhang
Tinggi : 2,500 mm
Height

Jarak sumbu Wheel base

Sumbu I-II : 3,350 mm
Sumbu II-III : mm
Sumbu III-IV : mm

Dimensi bak muatan / tangki : (4,000x2,070x700) mm

Dimension of cargo tub (length x width x height)

JBB/JBKB : 8,500 kg / kg JBI/JBKI : 8,239 kg / kg
GVW/GVCW PWW/PVCW

Daya angkut (orang/kg) : 3 orang / 3,679 kg
Payload

Kelas jalan terendah yang boleh dilalui : III
Lowest road class permitted

Item Uji Testing	Ambang batas Threshold	Hasil Uji Test result
Rem Utama Brake	Total gaya pengereman $\geq 50\% \times$ total berat sumbu (kg)	: 2,980 kg
	Selisih gaya pengereman roda kiri dan roda kanan dalam satu sumbu maksimum 8%	I 0.812182700 II 0.995850600 III % IV 0 % %
Lampu Utama Head lamp	Kekuatan pancar lampu utama kanan 12000 cd (lampu jauh)	: 13,800 cd
	Kekuatan pancar lampu utama kiri 12000 cd (lampu jauh)	: 13,900 cd
	Penyimpangan ke kanan $0^\circ 34'$ (lampu jauh)	: 0.24
	Penyimpangan ke kiri $1^\circ 09'$ (lampu jauh)	: 1.04
Emisi Emission	Bahan bakar solar tahun pembuatan ≥ 2010	
	Opasitas : 36,8% HSU	

Keterangan : LULUS UJI BERKALA
Inspection result

Masa berlaku uji berkala : 25 SEP 2024
Periodical inspection expiry date

Nama petugas penguji : WAHYU WIDIATMAKA
Name of inspector/grade

Tanda tangan petugas penguji :
Inspector authorization

WAHYU WIDIATMAKA
Penguji Tingkat Tiga
NRP 035.001.PT3.01.005

Nama unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor
Name of vehicle periodical inspection agency

UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENGUJIAN
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PACITAN

DIJOKO PUTRO UTOMO, S.Sos, M.Mi
Pembina Tingkat I - IV/b
NIP 19691012 198809 1 001



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

DAFTAR PERSONEL MANAJERIAL

NO	NAMA	RIWAYAT PENDIDIKAN (TAHUN LULUS *)	JABATAN DALAM PELAKSANAAN YANG AKAN DILAKSANAKAN	PENGALAMAN KERJA
1	Harendeux Surapamora, ST	S1 Teknik Sipil	(PELAKSANA PERPIPAAN AIR BERSIH) SKK Pelaksana Konstruksi Bangunan Unit Distribusi SPAM	2 (Dua) Tahun
2	Sofan Fauzan Asyap, A.Md	D3 Teknik Sipil	(PETUGAS K3) SKK Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja	0 (Nol) Tahun

Sleman, 28 Maret 2024

Penawar

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA

Direktur



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

SURAT PENYATAAN KEPEMILIKAN SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YOSEP SALANGKA, SE**
Jabatan : Direktur
Bertindak untuk : **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**
Dan Atas Nama
Alamat : Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman
Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telpon/Fax/Hp : (0274) 287-4726
E-mail : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa TENAGA AHLI yang saya usulkan dalam Dokumen Penawaran sudah memiliki **SERTIFIKAT KOMPETENSI KERJA** sesuai dengan yang disyaratkan dalam DOKUMEN SELEKSI dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab, apabila dikemudianhari ditemukan data lain/keterangan yang berbeda dengan surat pernyataan ini, saya tidak akan menuntut dan bersedia dikenakan sanksi sebagai berikut :

- Sanksi administrative, berupa pembatalan sebagai pemenang, dan
- Sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur



F7158509



BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIA PROFESSIONAL
CERTIFICATION AUTHORITY

SERTIFIKAT KOMPETENSI CERTIFICATE OF COMPETENCE

Nomor Sertifikat / Certificate Number
74321 1323.01 4 00008759 2024

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

HARENDEUX SURAPAMORA, ST

No. Reg. F 1993 08759 2024 0072028 SI 11

Telah Kompeten pada bidang:
Is competent in the area of:

**Jasa Konstruksi
Construction Services**

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:
With Qualification / Competency:

**Pelaksana Konstruksi Bangunan Unit Distribusi SPAM
Construction Building Superintendent of Water Supply
Production System Distribution Unit**

Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun
This certificate is valid for 5 (five) years

Atas nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi
On Behalf of Indonesia Professional Certification Authority

**Lembaga Sertifikasi Profesi Astekindo Konstruksi Mandiri
Astekindo Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency**



Yosep Fernando Putra, S.T.
Ketua LSP
Chairman PCA



**LEMBAGA PENGEMBANGAN
JASA KONSTRUKSI
CONSTRUCTION SERVICES
DEVELOPMENT BOARD**

Daftar Unit Kompetensi:
List of Unit(s) of Competency:

Klasifikasi : Sipil
Classification : Civil

Subklasifikasi : Bangunan Air Minum
Subclassification : Water Supply Building

Kualifikasi : Teknisi/ Analis
Qualification : Technician/ Analyst

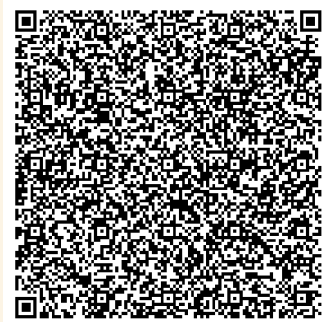
Jenjang : 4 (Empat)
Level : 4 (Four)

Okupasi : Pelaksana Konstruksi Bangunan Unit Distribusi
SPAM
*Occupation : Construction Building Superintendent of Water
Supply Production System Distribution Unit*

Ditetapkan di Jakarta, 19 Februari 2024
Enacted in Jakarta, February 19, 2024

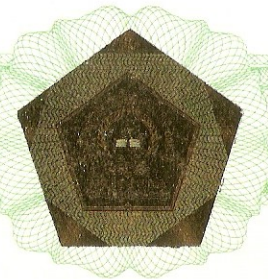


HARENDEUX SURAPAMORA,
ST



Keterangan / Remarks :

1. Sertifikat ini sah berlaku setelah tercatat yang dibuktikan dengan nomor registrasi Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi. /
This certificate is valid upon being registered as evidenced by registration number of Certificate of Competency of Construction Works.
2. QR Code dan Data yang tertera dalam sertifikat ini dapat diverifikasi melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi. /
QR Code and Data contained herein may be verified through an integrated information system of construction service.



Nomor Seri Ijazah: 02.16/1805/SA/2132/32721

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Nomor Keputusan Pendirian: 74/BST/P/64

IJAZAH

Pimpinan Universitas Islam Sultan Agung menyatakan bahwa:

Harendeux Surapamora

Tempat dan Tanggal Lahir: *Semarang, 26 Juni 1993*

Tahun Masuk / NIM: *2011 / 022113128*

Fakultas: *Teknik*

Program Pendidikan / Program Studi: *Parjana / Teknik Sipil*

Pada tanggal *01 April 2016* telah lulus dan kepadanya diberikan gelar

Parjana Teknik (P.T.)

beserta hak dan kewenangan yang melekat pada ijazah dan gelar tersebut.

Dekan,

Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, M.M., M.T.

NIK. 210291015



Semarang,

07 Rajab 1437 H

15 April 2016 M

Rektor,

H. Anis Malik Thoha, Lc., MA., Ph.D.

NIK. 211514021

PROVINSI JAWA TENGAH
KOTA SEMARANG

NIK : 3374072606930001



KOTA SEMARANG
23-02-2019

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Nama : HARENDEUX SURAPAMORA
Tempat/Tgl Lahir : SEMARANG, 26-06-1993
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat : JL. KELAPA GADING XI/232
RT/RW : 005/006
Kel/Desa : PLAMONGAN SARI
Kecamatan : PEDURUNGAN
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM KAWIN
Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

NPWP : 83.694.570.9-518.000

HARENDEUX SURAPAMORA

NIK : 3374072606930001

JL.KELAPA GADING XI NO. 232 RT. 005 RW. 006
PLAMONGANSARI, PEDURUNGAN
KOTA SEMARANG JAWA TENGAH

KPP PRATAMA SEMARANG GAYAMSARI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PERSONEL MANAJERIAL

1. Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan : **PELAKSANA PERPIPAAN AIR BERSIH**
2. Nama Perusahaan : **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**
3. Nama Personil : **HARENDEUX SURAPAMORA, ST**
4. Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 26 Juni 1993
5. Riwayat Pendidikan : Tahun 2016 Lulusan S1 Teknik Sipil
Di Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
6. Pengalaman Kerja / Riwayat Pengalaman :

a) TAHUN 2018

- a. Nama Kegiatan : **Pengembangan SPAM Kawasan Panjatan NYIA (Paket KP KKS 18-01)**
- b. Lokasi Kegiatan : Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo
- c. Pemberi Pekerjaan : Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi D.I. Yogyakarta
- d. Nama Perusahaan : **PT. RISA BINATAMA**
- e. Uraian Tugas : Pengawas dan Pelaksana Lapangan Pemasangan Pipa
- f. Waktu Pelaksanaan : 240 Hari Kalender
- g. Posisi Penugasan : Pelaksana Lapangan

b) TAHUN 2017

- a) Nama Kegiatan : **Penuruan Kebocoran (NRW) PDAM Kabupaten Kulon Progo**
- b) Lokasi Kegiatan : Kabupaten Kulon Progo
- c) Pemberi Pekerjaan : Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Provinsi D.I. Yogyakarta
- d) Nama Perusahaan : **CV. GLOBAL INDEPENDENCE**
- e) Uraian Tugas : Pengawas dan Pelaksana Lapangan Pemasangan Pipa
- f) Waktu Pelaksanaan : 90 Hari Kalender
- g) Posisi Penugasan : Pelaksana Perpipaan

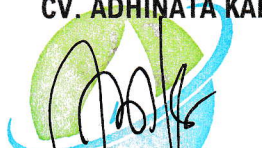
Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab. Jika terdapat pengungkapan keterangan yang tidak benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap untuk digugurkan sebagai personil manajerial atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

Sleman, 28 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



HARENDEUX SURAPAMORA, ST
Pelaksana Perpipaan Air Bersih

Mengetahui
CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA
Direktur



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA

SATUAN KERJA PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM D.I.YOGYAKARTA

Jalan Munggur Nomor 38 Pengok, Gondokusuman - Yogyakarta 55221 Telpn / Faximile : (0274) 565886

SURAT REFERENSI

Nomor : HK.02.03-Ca/PSPAM DIY/2018/02

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ARIEF WAHYU SA'BANI, ST**
NIP : 19850425 200912 1 001
Jabatan : **PPK Pengembangan SPAM D.I. Yogyakarta**
Alamat : Jalan Munggur No. 38, Pengok Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HARENDEUX SURAPAMORA, ST**
Jabatan : Pelaksana Lapangan **PT. Risa Binatama**

Pada Pelaksanaan Paket Pekerjaan "**Pengembangan SPAM Kawasan Panjatan NYIA (Paket KP KKS 18-01)**" telah bekerja dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab.

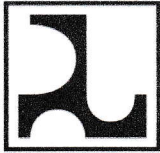
Kami berterimakasih atas segala kerjasama yang diberikan dan semoga yang bersangkutan dapat lebih sukses dan berhasil dimasa datang

Demikian Surat Referensi ini, Agar dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2018
PPK Pengembangan Air Minum
Satker SPAM D.I. Yogyakarta



ARIEF WAHYU SA'BANI, ST
NIP. 19850425 200912 1 001



SURAT REFERENSI

Nomor : HK.02.03-Ca/PSPAM DIY/2016/05

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ARIEF WAHYU SA'BANI, ST**
NIP : 19850425 200912 1 001
Jabatan : **PPK Pengembangan SPAM D.I. Yogyakarta**
Alamat : Jalan Munggur No. 38, Pengok Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **HARENDEUX SURAPAMORA, ST**
Jabatan : Pelaksana Perpipaan

Pada Pelaksanaan Paket Pekerjaan "**Penurunan Kebocoran (NRW) PDAM Kabupaten Kulon Progo (KP PT AM 17-01)**" telah bekerja dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab

Kami berterimakasih atas segala kerjasama yang diberikan dan semoga yang bersangkutan dapat lebih sukses dan berhasil dimasa datang

Demikian Surat Referensi ini, Agar dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Yogyakarta, 30 Juni 2017

PPK Pengembangan Air Minum

Satker SPAM D.I. Yogyakarta



ARIEF WAHYU SA'BANI, ST

NIP. 19850425 200912 1 001

F7106621

**BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIA PROFESSIONAL
CERTIFICATION AUTHORITY**

SERTIFIKAT KOMPETENSI CERTIFICATE OF COMPETENCE

Nomor Sertifikat / Certificate Number
74321 3257.99 4 00018442 2023

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

SOFAN FAUZAN ASYAP

No. Reg. F 1994 18442 2023 0220983 MP 01

Telah Kompeten pada bidang:
Is competent in the area of:

**Jasa Konstruksi
Construction Services**

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:
With Qualification / Competency:

**Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Personnel**

Sertifikat ini berlaku untuk 5 (lima) tahun
This certificate is valid for 5 (five) years

Atas nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi
On Behalf of Indonesia Professional Certification Authority

Lembaga Sertifikasi Profesi Gataki Konstruksi Mandiri
Gataki Konstruksi Mandiri Professional Certification Agency



Ade Setiawan
Ketua LSP
Chairman PCA



**LEMBAGA PENGEMBANGAN
JASA KONSTRUKSI
CONSTRUCTION SERVICES
DEVELOPMENT BOARD**

Daftar Unit Kompetensi:

List of Unit(s) of Competency:

Klasifikasi : Manajemen Pelaksanaan
Classification : Executive Management

Subklasifikasi : Keselamatan Konstruksi
Subclassification : Construction Safety

Kualifikasi : Teknisi/ Analis
Qualification : Technician/ Analyst

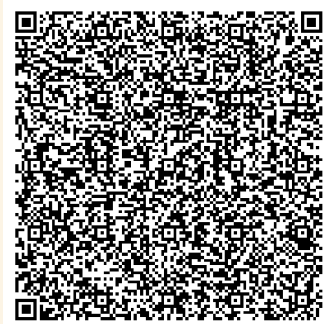
Jenjang : 4 (Empat)
Level : 4 (Four)

Okupasi : Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupation : Occupational Safety and Health Personnel

Ditetapkan di Jakarta, 19 November 2023
Enacted in Jakarta, November 19, 2023



SOFAN FAUZAN ASYAP



Keterangan / Remarks :

1. Sertifikat ini sah berlaku setelah tercatat yang dibuktikan dengan nomor registrasi Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi. /
This certificate is valid upon being registered as evidenced by registration number of Certificate of Competency of Construction Works.
2. QR Code dan Data yang tertera dalam sertifikat ini dapat diverifikasi melalui sistem informasi jasa konstruksi terintegrasi. /
QR Code and Data contained herein may be verified through an integrated information system of construction service.



Nomor Seri Ijazah : 13011334

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Atas dasar kewenangan yang dimiliki menurut peraturan perundangan yang berlaku, serta telah terpenuhinya seluruh persyaratan yang ditetapkan, Universitas Pendidikan Indonesia yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3872/Kab., tanggal 1 September 1954, dengan ini memberikan sebutan profesional

AHLI MADYA (A.Md.)

Program Studi Teknik Sipil

beserta seluruh hak, kewajiban, dan kewenangan yang melekat pada sebutan tersebut kepada

Sofan Fauzan Asyap

NIM : 1204877

lahir di Subang, 13 Januari 1995

pada tanggal tiga puluh bulan Januari tahun dua ribu tujuh belas

Dekan Fakultas Pendidikan Teknologi dan
Kejuruan,

Prof. Dr. Mokhammad Syaom Barfiana, M.Pd., M.T.



Diberikan di Bandung, 13 April 2017
Rektor,

Prof. Furqon, M.A., Ph.D.


**PROVINSI JAWA BARAT
KOTA CIMAHI**

NIK : 3217061301950005

Nama	: SOFAN FAUZAN ASYAP
Tempat/Tgl Lahir	: SUBANG, 13-01-1995
Jenis kelamin	: LAKI-LAKI Gol. Darah : O
Alamat	: JL. POJOK UTARA 2 GG ABU BAKAR
RT/RW	: 004/005
Kel/Desa	: SETIAMANAH
Kecamatan	: CIMAHI TENGAH
Agama	: ISLAM
Status Perkawinan	: KAWIN
Pekerjaan	: KARYAWAN SWASTA
Kewarganegaraan	: WNI
Berlaku Hingga	: SEUMUR HIDUP



KOTA CIMAHI
10-06-2020



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

NPWP : 85.735.359.3-421.000
SOFAN FAUZAN ASYAP
NIK : 3217061301950005

**BUKIT PERMATA BLOK F7 NO. 16 RT. 003 RW. 022
CILAME, NGAMPRAH
KAB. BANDUNG BARAT JAWA BARAT**

KPP PRATAMA CIMAHI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PERSONEL MANAJERIAL

1. Jabatan dalam pekerjaan yang akan dilaksanakan : **PETUHAS K3**
2. Nama Perusahaan : **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**
3. Nama Personil : **SOFAN FAUZAN ASYAP, A.Md**
4. Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 13 Januari 1995
5. Riwayat Pendidikan : Tahun 2017 Lulusan D3 Teknik Sipil
Di Universitas Pendidikan Indonesia di Kota
Bandung
6. Pengalaman Kerja / Riwayat Pengalaman :

Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab. Jika terdapat pengungkapan keterangan yang tidak benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap untuk digugurkan sebagai personil manajerial atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

Sleman, 28 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



SOFAN FAUZAN ASYAP, A.Md

Petugas K3

Mengetahui

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA

Direktur



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

ATAS PAKET PEKERJAAN

**PENGEMBANGAN JARINGAN DISTRIBUSI DAN SAMBUNGAN
RUMAH KEL. SUKABUMI KEC. SUKABUMI**



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI (RKK)

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

- A.1. Kepedulian pimpinan terhadap Isu eksternal dan internal
- A.2. Komitmen Keselamatan Konstruksi

B. Perencanaan keselamatan konstruksi

- B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian dan Peluang.
- B.2. Rencana tindakan (sasaran & program)
- B.3. Standar dan peraturan perundangan

C. Dukungan Keselamatan Konstruksi

- C.1. Sumber Daya
- C.2. Kompetensi
- C.3. Kepedulian
- C.4. Komunikasi
- C.5. Informasi Terdokumentasi

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

- D.1. Perencanaan Operasi
- D.2. Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

- E.1. Pemantauan dan evaluasi
- E.2. Tinjauan manajemen
- E.3. Peningkatan kinerja keselamatan konstruksi



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

A.KEPEMIMPINAN DAN PARTISIPASI PEKERJA DALAM KESELAMATAN KONSTRUKSI

A. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi

Dalam pengelolaan perusahaan, kepemimpinan menjadi salah satu kunci utama. Pimpinan Puncak Perusahaan beserta jajarannya telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen terhadap SMMK3LL melalui , antara lain :

- a. Mengambil akuntabilitas untuk efektivitas SMMK3LL;
- b. Memastikan bahwa kebijakan dan sasaran ditetapkan untuk SMMK3LL kompatibel dengan konteks dan arah strategis perusahaan;
- c. Memastikan integrasi persyaratan SMMK3LL dalam proses bisnis perusahaan;
- d. Mempromosikan penggunaan pendekatan proses dan pemikiran berbasis resiko;
- e. Memastikan bahwa sumber daya yang dibutuhkan untuk SMMK3LL tersedia;
- f. Mencegah dan mengurangi kematian serta cedera serius akibat kecelakaan di jalan raya sebagai sasaran jangka Panjang.
- g. Bekerjasama dan berkolaborasi dengan pihak terkait dalam mengembangkan system lalu lintas keselamatan jalan raya untuk mencapai sasaran;
- h. Menkomunikasikan pentingnya SMK3LL yang efektif dan sesuai dengan kualitas persyaratan system manajemen;
- i. Memastikan SMMK3LL mencapai hasil yang diinginkan;
- j. Terlibat, mengarahkan dan mendukung orang-orang untuk berkontribusi pada efektivitas kualitas system manajemen;
- k. Mempromosikan perbaikan berkelanjutan;
- l. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya ,untuk menunjukkan kepemimpinan mereka yang berlaku untuk tanggung jawab pada bidangnya.

A.1. Kepedulian Pimpinan Terhadap isu external dan internal

Dalam pengelolaan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konstruksi berkomitmen dan peduli terhadap Keselamatan Konstruksi khusus dalam pencapaian penanganan isu keselamatan konstruksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peduli dalam mempromosikan pemahaman akan kebutuhan keselamatan konstruksi dan membudayakan keselamatan konstruksi dalam seluruh kegiatan pelaksanaan konstruksi
2. Peduli dalam melakukan sosialisasi tentang keselamatan konstruksi terhadap seluruh tenaga kerja maupun masyarakat didalam lingkungan kerja konstruksi
3. Peduli dalam melaksanakan implementasi sesuai rencana keselamatan konstruksi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dalam keselamatan konstruksi nasional
4. Mencegah kecelakaan, kebakaran, sakit akibat kerja, keamanan dan pencemaran lingkungan
5. Memantau dan mengevaluasi terhadap kinerja keselamatan konstruksi serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan

A.2. Kepedulian Pimpinan Terhadap Isu External dan Internal

System Manajemen K3LL Kontraktor disiapkan dan diterapkan untuk proyek dan menjadi Komitmen dari setiap Manajemen Proyek dalam melaksanakan pekerjaan, diantaranya; aspek Kesehatan, Keselamatan, Lindung Lingkungan dan Aset Perusahaan yang dilindungi sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku serta sesuai dengan Kebijakan K3LL Kontraktor dan Pemilik Proyek. Kontraktor telah menetapkan sebuah kebijakan dalam pengerjaan proyek, yaitu :

1. Mutu, Jadwal dan K3LL akan diperlakukan dengan prioritas yang sama, tetapi bila terjadi konflik, maka K3LL akan selalu mendapat prioritas yang pertama.
2. Setiap pekerja diharapkan dan diwajibkan untuk menghentikan suatu pekerjaan jika dirasakan tidak aman bagi karyawan, orang lain atau lingkungan.
3. Setiap pekerja diwajibkan untuk melaporkan setiap tindakan yang tidak aman, kondisi tidak aman, kecelakaan/ insiden, dan kerusakan lingkungan.

Dalam rangka pelaksanaan proyek konstruksi ini, Manajemen Kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan Pekerjaan Konstruksi dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk mendukung terciptanya zero accident dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi :

- Melaksanakan Sistem Manajemen K3LL berkesinambungan dan terintegrasi dan Perbaikan Rencana dan Prosedur K3LL Kontraktor dan Perusahaan.
- Tidak ada kasus cedera atau penyakit ayang timbul dari pekerjaan mereka di proyek.
- Meminimalkan resiko terkena bahaya dengan penggunaan *Hierarchy of Control*.
- Menyediakan system komunikasi MK3LL yang efektif dan semuap ersonil yang dipekerjakan di proyek harus memiliki perangkat keselamatan dan perlindungan terhadap K3 dan Lingkungan.
- Seluruh personil akan terlatih, berkompetensi, bertanggungjawab dan akuntabel atas tugas dan tanggungjawabnya.
- Memasukkan aspek *good industrial practices* dari standar K3LL untuk enggining, pengadaan dan kegiatan konstruksi.

Kebijakan Lindung Lingkungan Hidup Kontraktor sesuai dengan tujuan ISO 14001 dan Penilaian Dampak Terhadap Lindung Lingkungan pemerrintah. Kebijakan ditetapkan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku untuk Penilaian Dampak Terhadap Lindung Lingkungan berkaitan dengnan udara, air, dan kebisingan. Untuk mewujudkan ini, maka kontraktor akan:

1. Menilai potensi sensitivitas lingkungan dari pelaksanaan kegiatan proyek dan dampaknya terhadap Proyek dan Lindung lingkungan sekitar.
2. Menjaga rencana persiapan tenggap darurat dan kapasitas dalam tanggap darurat.
3. Berkomitmen untuk menggunakan metode kerja dan sumber daya yang tepat untuk memenuhi tujuan dan standar sesuai hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Mendorong kepedulian dan penghargaan terhadap aspek lindung lingkungan hidup dan menekankan tanggung jawab setiap karyawan untuk beraktivitas berwawasan lingkungan untuk memastikan pelaksanaan proyek yang tepat.



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: YOSEP SALANGKA, SE
Jabatan	: Direktur
Bertindak untuk Dan Atas Nama	: CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Alamat	: Jalan Anthurium No. 01 RT 05/RW 12 Ngaglik, Sleman Provinsi D.I. Yogyakarta
No. Telp/Fax/Hp	: (0274) 287-4726
E-mail	: adhinatakarya.sentosa@gmail.com

Dalam rangka pengadaan “**Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi**, pada **Kelompok Kerja Pemilihan (POKJA Pemilihan) Pekerjaan Konstruksi III T.A. 2024**, berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya **Zero Accident**, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan pekerjaan :

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
2. Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
6. Memiliki Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
7. Memenuhi 9 (Sembilan) Komponen biaya penerapan SMKK.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan penuh rasa tanggungjawab.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



YOSEP SALANGKA, SE
Direktur





CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

B. PERENCANAAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

B. Perencanaan Keselamatan Konstruksi

Perencanaan Keselamatan Konstruksi ini bertujuan agar dalam pelaksanaan proyek nantinya terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Manajemen Proyek telah menetapkan situasi potensi darurat dan kontingensi, termasuk yang dapat memiliki dampak pada mutu, K3, dan Lindung Lingkungan, Manajemen proyek telah merencanakan :

- a. Mengintegrasikan dan menerapkan tindakan ke dalam proses SMMK3LL, mengevaluasi efektivitas tindakan-tindakan tersebut.
- b. Tindakan yang diambil untuk mengatasi resiko dan peluang harus proporsional terhadap dampak potensial pada kesesuaian produk dan jasa, lingkungan, K3.

Resiko K3 Konstruksi adalah ukuran kemungkinan kerugian terhadap keselamatan umum, harta benda, jiwa manusia dan lingkungan yang dapat timbul dari sumber bahaya tertentu yang terjadi pada pekerjaan konstruksi. Mengidentifikasi faktor K3LL yang berhubungan dengan resiko dan mengambil langkah yang diperlakukan, untuk mengurangi resiko-resiko tersebut ke tingkat toleransi resiko yang dapat diterima, merupakan kunci utama dalam melaksanakan proyek demi tercapainya *Zero Accident*. Pencegahan kecelakaan merupakan system kebijakan dan prosedur yang diterapkan Kontraktor untuk mengantisipasi ; kehilangan atau mengendalikan tindakan, dan kesalahan pengawas yang dapat menyebabkan suatu kecelakaan, cedera atau kehilangan personil, waktu, citra, dan peralatan kontraktor.

Penilaian resiko merupakan system memperkirakan insiden /kejadian yang dapat mungkin terjadi terhadap personil ,asset, lingkungan sehingga dapat ditetapkan besarnya toleransi resiko dan kerugian. Identifikasi bahaya Analisis Resiko dan Penentuan Pengendalian pada awal konstruksi dilakukan sebelum proses mobilisasi dalam mengidentifikasi pengaruh aktivitas terhadap mutu, potensi bahaya, masalah prosedur dan persyaratan keselamatan kerja maupun faktor kelestarian lingkungan yang dapat mempengaruhi aspek konstruksi, biaya atau jadwal. Metodologi dilaksanakannya proses penilaian sesuai dengan tempat kerja / proses kegiatan, peraturan pemerintah, standar dan persyaratan kontrak.

Untuk identifikasi bahaya dan penilaian resiko memperhitungkan :

- a. Aktivitas rutin dan tidak rutin
- b. Aktivitas semua orang yang mempunyai akses ke tempat kerja (termasuk kontraktor dan pengunjung tamu)
- c. Tingkah laku manusia, kemampuan dan faktor manusia lainnya.
- d. Identifikasi sumber bahaya diluar tempat kerja yang mampu memberi pengaruh yang merugikan kesehatan dan keselamatan personil dibawah kendali perusahaan di tempat kerja.
- e. Bahaya yang dihasilkan disekitar tempat kerja dari aktivitas terkait pekerjaan di bawah kendali organisasi.
- f. Prasarana, peralatan dan material di tempat kerja tersedia

- g. Perubahan atau usulan perubahan dalam perusahaan, termasuk aktivitas atau material.
- h. Modifikasi system manajemen K3, termasuk perubahan sementara dan dampaknya dalam operasi, proses dan aktivitas.
- i. Beberapa kewajiban undang-undang yang diterapkan yang berhubungan dengan penilaian resiko yang diperlukan.
- j. Desain tempat kerja, proses, instalasi, mesin/peralatan, prosedur operasi dan organisasi pekerjaan termasuk menyesuaikannya dengan kemampuan manusia.

SASARAN K3

1. Tidak ada kecelakaan kerja yang berdampak korban jiwa (Zero Fatal Accident) / 0 %
2. Tingkat penerapan elemen SMK3 minimal 80 %
3. Semua pekerja wajib memakai APD yang sesuai bahaya dan risiko pekerjaannya masing-masing
4. Karyawan kantor dan Proyek 90 % memahami dan mengikuti pelatihan Gawat Darurat
5. Peralatan kerja termasuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kondisi baik dan layak pakai 80% vendor HYN sudah sadar K3
6. Kerusakan barang pesanan sampai ke lokasi proyek 5%
7. Barang pesanan sampai di lokasi proyek tepat waktu dan sesuai dengan jumlah serta spec yang dipesan dan memenuhi aturan K3
8. Pelaksanaan HIRA di tempat kerja setiap 6 bulan dan pelaporan dan penanganan selesai 2 minggu setelah pelaksanaan

PROGRAM K3

1. Melaksanakan Rencana K3 dengan menyediakan sumber daya K3 (APD, Rambu-rambu, Spanduk, Poster, pagar pengaman, jaring pengaman dsb) secara konsisten
2. Melakukan inspeksi secara rutin terhadap kondisi dan cara kerja berbahaya
3. Memastikan semua pekerjaan untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan

- **Penentuan Nilai Kekerapan**

Frekuensi terjadinya Resiko K3 Konstruksi seperti dinyatakan dengan nilai pada dibawah ini :

Nilai	Kekerapan
1 (satu)	Jarang terjadi dalam kegiatan konstruksi
2 (dua)	Kadang – kadang terjadi dalam kegiatan konstruksi
3 (tiga)	Sering terjadi dalam kegiatan konstruksi

- **Penentuan Nilai Keparahahan**

Kerugian atau dampak kerusakan akibat Resiko K3 Konstruksi seperti dinyatakan dengan nilai sebagai berikut :

TINGKAT	KEPARAHAN/ KERUGIAN/ DAMPAK				NILAI
	ORANG	HARTA/ BENDA	LINGKUNGAN	KESELAMATAN UMUM	
RINGAN	Terpeleset, polusi debu, terserempet, (cukup pengobatan P3K atau klinik); tetap bias bekerja (Tidak Kehilangan Hari Kerja)	Gangguan pada kendaraan atau alat berat, namun tidak menyebabkan pekerjaan terlambat dan dapat di perbaiki dalam waktu 1x24jam	Terdapat ceceran tanah galian maupun urugan sehingga mengganggu lingkungan sekitar	Jalan menjadi sempit (lalu lintas terganggu/ macet, ada kecelakaan lalu lintas)	1
SEDANG	Tersengat aliran listrik, menghirup gas beracun, terkilir, memerlukan pengobatan diluar lokasi kegiatan (Puskesmas atau Rumah Sakit), karena klinik dilokasi kegiatan selama 2x24 jam	Kerusakan alat berat misalnya: As roda pecah, Alat berat terguling dan menyebabkan kerusakan, waktu perbaikan dibutuhkan 1 sampai 7 hari	Terdapat polusi debu, kebisingan, ada keluhan dari masyarakat sekitar dan masyarakat pengguna jalan	Kendaraan terperosok dalam lubang galian	2
BERAT	Tersengat aliran listrik, menghirup gas beracun, patah kaki, gegar otak, meninggal, luka berat, dirawat-inap di rumah sakit, atau kehilangan hari kerja diatas 2x24 jam, atau cacat fungsi atau organ, meninggal	Dinding ambruk, lokasi galian ambles, alat rusak berat, jaringan utilitas bawah tanah terganggu (kabel listrik putus, pipa PDAM pecah, kabel telepon putus, pipa gas pecah), mengakibatkan tidak berfungsinya fasilitas umum tersebut, waktu pemulihan dibutuhkan lebih dari 7 hari.	-	<ul style="list-style-type: none"> • Sering terjadi tabrakan kendaraan, • Masyarakat sekitar terkena ISPA akibat polusi udara 	3

- **Tingkey Resiko K3 Konstruksi (TR)** adalah hasil perkalian antara nilai kekerapan terjadinya Resiko K3 Konstruksi (P) dengan nilai keparahan yang ditimbulkan (A)

$$TR = P \times A$$

Hasil perhitungan tingkat resiko K3 Konstruksi dapat dijelaskan dengan table berikut ini :

Keterangan :

TINGKAT RESIKO K3 KONSTRUKSI		KEPARAHAN (AKIBAT)		
		1	2	3
KEKERAPAN	1	1	2	3
	2	2	4	6
	3	3	6	9

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

	: Tingkat Resiko K3 Rendah
	: Tingkat Resiko K3 Sedang
	: Tingkat Resiko K3 Tinggi

Cara perhitungan tingkat keparahan dihitung berdasarkan rata – rata tingkat keparahan pada orang, harta benda, lingkungan, dan keselamatan umum. Untuk tingkat keparahan pada orang yang mengakibatkan kematian maka nilai tingkat keparahan adalah 3 (berat) tanpa harus memperhitungkan nilai rata – rata.

- **Pengendalian Tambahan**

Apabila setelah melakukan upaya – upaya pengendalian Resiko k3, tetapi masih menyisakan Resiko K3 Tinggi, maka diperlukan upaya pengendalian tambahan.

Metodologi organisasi dalam identifikasi, bahaya, dan penilaian resiko harus :

- a. Ditetapkan berkenaan dengan cakupan, sifat dan waktu untuk memastikan bahwa hal tersebut lebih bersifat pro aktif daripada reaktif
- b. Disediakan untuk identifikasi, prioritas dan dokumentasi dari resiko dan pelaksanaan pengendalian yang tepat.

Untuk mengelola perubahan, perusahaan harus mengidentifikasi bahaya K3 dan resiko K3 yang dihubungkan dengan perubahan dalam perusahaan, system manajemen K3 atau aktivitasnya mengutamakan pengendalian perusahaan tersebut.

Dalam menetapkan pengendalian untuk merubah yang sudah ada, pertimbangan diberikan untuk mengurangi resiko sesuai dengan hirarki :

- Eliminasi
- Substitusi
- Pengendalian Engineering
- Rambu – rambu/ peringatan dan/ atau pengendalian administrasi
- Alat pelindung diri

B.1. Identifikasi bahaya, Penilaian resiko, Pengendalian dan Peluang.

Nama Perusahaan : CV. ADHINATA KARYA SENTOSA
Kegiatan : Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi
Lokasi : Kota Bandar Lampung
Tanggal dibuat : 28 Maret 2024

NO	DESKRIPSI RESIKO			PERSYARATAN PEMENUHAN PERATURAN	PENGENDALIAN AWAL	PENILAIAN TINGKAT RESIKO				PENGENDALIAN LANJUTAN	PENILAIAN SISA RESIKO				KETERANGAN
	Uraian Pekerjaan	Identifikasi Bahaya (Skenario Bahaya)	Jenis Bahaya (Tipe Kecelakaan)			Kemungkinan (F)	Keparahannya (A)	Nilai resiko (F x A)	Tingkat Resiko (TR)		Kemungkinan (F)	Keparahannya (A)	Nilai resiko (F x A)	Tingkat Resiko (TR)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Persiapan, Mobilisasi, Bongkaran, dan lain-lain	1. Terjadinya Kecelakaan saat mobilisasi/perjalanan alat, tenaga kerja, dan bahan -> luka berat/meninggal 2. Tertimpa bongkahan beton atau material lainnya 3. Luka ringan / sedang berat	• Luka Berat	Peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait dengan K3 sesuai yang tertera pada Bab B. Perencanaan keselamatan konstruksi, Pasal B.3. Standar dan peraturan perundangan RKK ini	Memakai APD standar, memasang rambu peringatan	1	1	2	Rendah / Ringan SKALA 1	Melaksanakan pekerjaan sesuai metode yang telah disepakati	N	N	N	N	
2.	Galian Tanah, Urugan Tanah / Pasir, Pemadatan Tanah	1. Tertimbun Longsor Galian Tanah 2. Terjatuh ke lubang Resiko Luka Ringan / Sedang Berat	• Luka berat • Tergores • Patah tulang	Peraturan perundangan dan persyaratan lainnya	Memakai APD standar, memasang rambu peringatan	1	4	5	Rendah / Sedang SKALA 2	Melaksanakan pekerjaan sesuai metode yang telah disepakati	N	N	N	N	

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

				terkait dengan K3 sesuai yang tertera pada Bab B. Perencanaan keselamatan konstruksi, Pasal B.3. Standar dan peraturan perundangan RKK ini											
3.	Pasangan Pipa dan Sanitasi	1. Tergores / Terluka akibat terkena material bahan sanitasi air 2. Tertimpa Batu 3. Tangan dan Kaki Kena Batu, Resiko Luka Ringan, Sedang Berat	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan kesehatan • Patah tulang 	Peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait dengan K3 sesuai yang tertera pada Bab B. Perencanaan keselamatan konstruksi, Pasal B.3. Standar dan peraturan perundangan RKK ini	Memakai APD standar, memasang rambu peringatan	1	2	3	Rendah / Ringan SKALA 1	Melaksanakan pekerjaan sesuai metode yang telah disepakati	N	N	N	N	

B.2. Rencana Tindakan Sasaran dan Program K3

Nama Perusahaan : CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Kegiatan : Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi

Lokasi : Kota Bandar Lampung

Tanggal dibuat : 28 Maret 2024

No.	Pengendalian Resiko	Sasaran		Program					
		Uraian	Tolok Ukur	Uraian Kegiatan	Sumber Daya	Jadwal Pelaksanaan	Bentuk Monitoring	Indikator Pencapaian	Penanggung Jawab
1	Melakukan pekerjaan sesuai metodhe kerja, Induction Pekerja Baru, TBM	Tersedia Metode dan Instruksi Kerja	Angka Kecelakaan Kerja	Pengawasan K3 Menyiapkan SOP	Manusia, Lingkungan, Utilitas	Continue	Develop Analisis Resiko Keselamatan Operator	Laporan NIHIL Kecelakaan	Pelaksana dan Petugas K3 Konstruksi
	Alat Pelindung Diri ; Setiap Pekerja yang masuk lokasi kerja harus menggunakan APD standart (Helm, Sepatu, Rompi)								

B.3. Standar dan Peraturan Perundangan

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan persyaratan K3 yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dan sebagai acuan dalam pelaksanaan paket pekerjaan ini antara lain sebagai berikut :

1. Undang-undang (UU)

- a. UU No 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok mengenai Tenaga Kerja
- b. UU No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- c. UU No 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan hidup d. UU No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan
- e. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- f. UU No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi

2. Peraturan Pemerintah (PP)

- a. PP No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
- b. PP No. 14 Tahun 1993 tentang Progam Jamsostek
- c. PP No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)
- d. PP No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Dampak Lingkungan
- e. PP No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara
- f. PP No. 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi
- g. PP No. 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi

3. Keputusan Presiden (Keppres)

- a. Keppres No. 51 Tahun 1989 tentang Perubahan Keputusan Presiden No 28/1988 tentang besarnya Jaminan Kecelakaan Kerja dan jaminan Kematian Asuransi Sosial Tenaga
- b. Keppres No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit akibat Kerja
- c. Keppres No. 2 Tahun 2002 tentang Pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan

4. Peraturan Menteri (Permen)

- a. Permenaker No. 02 Tahun 1970 tentang Pembentukan Panitia Pembina K3 (P2K3).
- b. Permenaker No. 05 Tahun 1978 tentang K3 pada konstruksi Bangunan
- c. Permenaker No. 01 Tahun 1980 tentang K3 Pada Konstruksi Bangunan
- d. Permenaker No. 02 Tahun 1980 tentang Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dalam Penyelenggaraan K3
- e. Permenaker No. 04 Tahun 1987 tentang Tata cara Pembentukan P2K3 dan Penunjukan Ahli K3
- f. Permenaker No. 05 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen K3 (SMK3)



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

C. DUKUNGAN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Dukungan Keselamatan Konstruksi

Perusahaan menetapkan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pembentukan, penerapan, pemeliharaan dan peningkatan berkesinambungan dari SMMK3LL. Manajemen Proyek telah mempertimbangkan:

- a. Kemampuan untuk dan kendala pada sumber daya internal yang tersedia.
- b. Kebutuhan-kebutuhan apa yang perlu diperoleh dari penyedia eksternal.

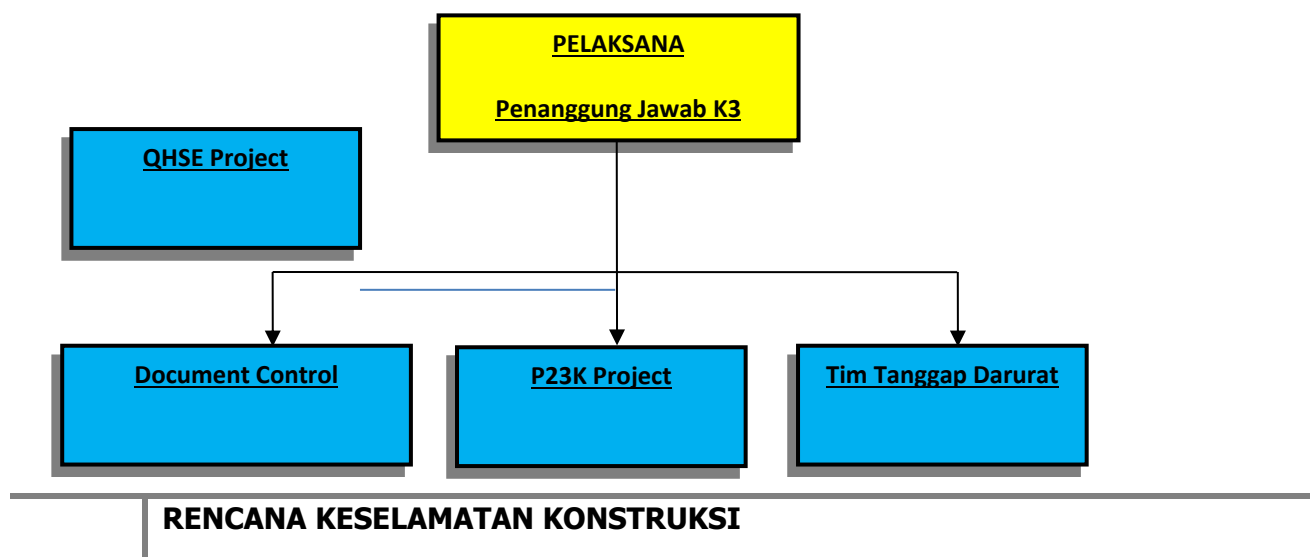
No.	Jenis Komunikasi	PIC	Waktu Pelaksanaan
1.	Induksi Keselamatan Konstruksi (<i>Safety Induction</i>)	Pelaksana dan Petugas Keselamatan Konstruksi (Petugas K3)	Sebelum pekerja baru maupun tamu yang akan memasuki area kerja
2.	Pertemuan pagi hari (<i>safety morning</i>)	Pelaksana dan Petugas Keselamatan Konstruksi (Petugas K3)	Sebelum melakukan pekerjaan.
3.	Pertemuan Kelompok Kerja (<i>toolbox meeting</i>)	Pelaksana dan Petugas Keselamatan Konstruksi (Petugas K3)	Sebelum melakukan pekerjaan dan saat diperlukan
4.	Rapat Keselamatan Konstruksi (<i>construction safety meeting</i>)	Pelaksana dan Petugas Keselamatan Konstruksi (Petugas K3)	Sebulan 1x atau 3 Bulan 1x setelah pekerjaan berlangsung

C.1. Sumber Daya

Perusahaan telah menetapkan dan menyediakan orang-orang yang diperlukan untuk pelaksanaan yang efektif dari SMMK3LL untuk operasi dan kendali prosesnya.

Personil penanggung jawab kegiatan SMK3LL, Panitia Pembina K3 dan Penanggung jawab tanggap darurat beserta uraian tanggung jawab masing-masing diuraikan dalam struktur organisasi sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI SMK3



URAIAN JABATAN

QHSE PELAKSANA

A.Fungsi Utama Jabatan	Membantu kepala proyek untuk mengelola pelaksanaan SMMK3LL. Mengatur dan mengendalikan kegiatan RMK3L Proyek, monitor MK3L Proyek, Evaluasi MK3L Proyek dan situasi Tanggap Darurat untuk memastikan terlaksananya kepatuhan system manajemen MK3L dan program situasi tanggap darurat di proyek sesuai dengan prosedur perusahaan dan standar internasional
B.Tanggung Jawab Jabatan	Terselenggaranya penerapan SMMK3L di proyek <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan, mengarahkan dan memonitor RMK3L Proyek2. Melakukan dan memonitor MK3L Proyek3. Melakukan ,mengarahkan dan memonitor evaluasi MK3L Proyek4. Melakukan rencana situasi tanggap darurat proyek5. Melakukan, memonitor dan mengevaluasi proses implementasi situasi tanggap darurat proyek6. Melakukan dan menyusun anggaran unit7. Melakukan memonitor penyusunan dan implementasi proses bisnis (SOP) dan MK3L termasuk kegiatan sosialisasinya
C.Tugas Jabatan	Terselenggaranya Penerapan SMK3L di Proyek <ol style="list-style-type: none">a. Memonitor kelengkapan dokumen mutu pada setiap unit kerja di proyekb. Memonitor kelengkapan dan kebenaran bukti bukti kerja yang terkait dg SMMK3Lc. Menyelenggarakan komunikasi dan konsultasi system Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan, pemilihan metode /media komunikasi dan konsultasi proyekd. Melaporkan dan memberi input kepada Kapro tentang kinerja system manajemen Mutu, K3 dan lingkungan untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan SMMK3L di proyek

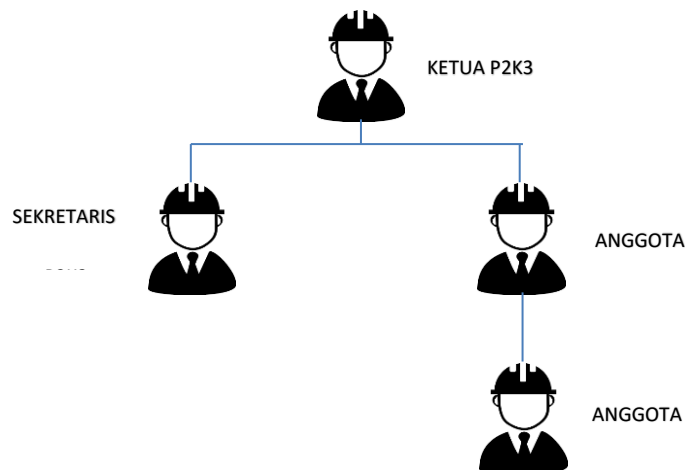
HSE OFFICER

A.Fungsi Utama Jabatan	Memonitor pelaksanaan K3 di proyek berjalan sesuai dengan RMK3L
B.Tanggung Jawab jabatan	Menjamin bahwa pelaksanaan K3 di proyek sesuai dengan rencana MK3L proyek
C.Tugas Jabatan	<ol style="list-style-type: none">1. memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada semua karyawan dan pekerja mengenai masalah K32. Membuat laporan berupa data statistic yang merekam kejadian-kejadian K3 dan kecelakaan kerja

	<ol style="list-style-type: none"> 3. membuat dan mengadakan rambu2 dan fasilitas K3 4. Mengadakan kordinasi dengan instasi terkait fasilitas K3 lainnya, misalke RS, klinik pengobatan terdekat, dinas tenaga kerja, dinas pemedam kebakaran, jamsostek dll. 5. melaksanakan pemeriksaan (ceklist) dan pengetesan (fisik, kimia, biologi) 6. Mengkordinir petugas safety patrol 7. Melaksanakan tugas2 K3 lainnya sesuai instruksi QHSE manager 8. Memelihara bukti kerjanya
D.Wewenang jabatan	Menghentikan pelaksanaan pekerjaan di proyrk apabila dianggap membahayakan keselamatan pekerja dengan persetujuan Manager Operasi/Site Manager
E.Tolak Ukur Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan SMMK3L disetiap unit kerja di proyek 2. Zero accident 3. Tidak adanya keluhan/complain dari komunitas sekitar

STRUKTUR ORGANISASI

PANITIA PEMBINA K3 (P2K3) PROYEK



KETUA P2K3

A. wewenang & Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Menetapkan sasaran P2K3 di proyek2. Memimpin penyelenggaraan K3
B. Tugas Pokok	<ol style="list-style-type: none">1. Menghimpun dan mengolah data mengenai K32. Mensosialisasikan pelaksanaan K3 di proyek3. Memberikan penjelasan dan pembinaan mengenai pelaksanaan di proyek, antara lain : a. gangguan K3 dan cara menanggulangnya , b. penggunaan alat pelindung diri.4. Mengevaluasi pelaksanaan K3 di proyek seperti : a, cara kerja proses dan lingkungan kerja, b. sebab terjadinya kecelakaan, c. Tindakan koreksi5. Mengembangkan system pelaksanaan K3 di proyek6. Menyediakan konsultasi kegiatan K3 di proyek7. Menyusun dan mengevaluasi program kerja dan anggaran K3 proyek8. Menyusun kebutuhan pelatihan K3 di proyek9. Memberikan masukan2 kepada kepala proyek dan ketua P2K3 perusahaan atas hasil evaluasi kegiatan K3 Proyek serta perkembangan yang terjadi mengenai K3

SEKERTARIS P2K3

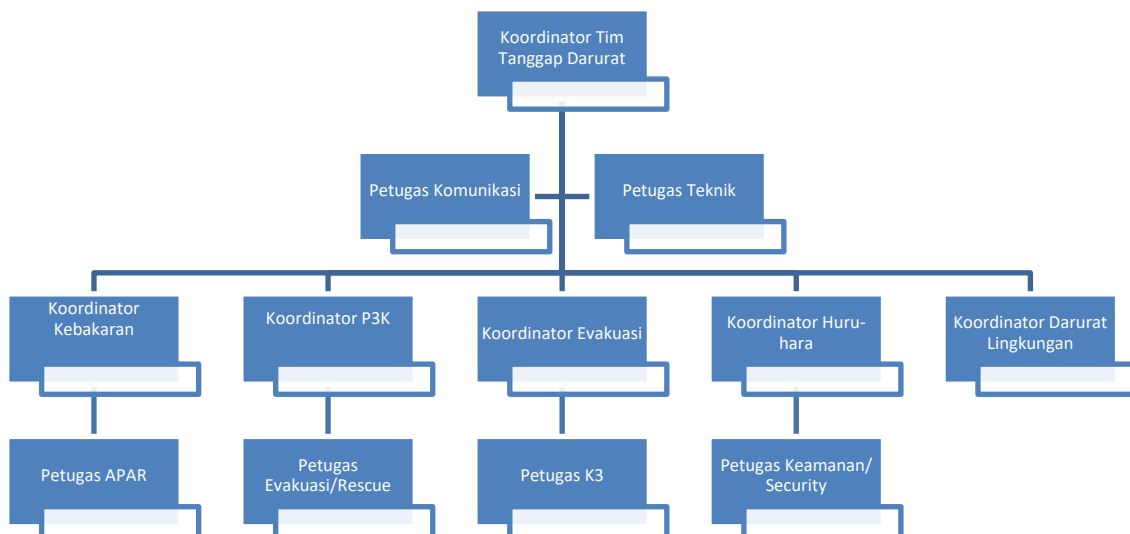
A. Wewenang & tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas administrasi K3 di proyek
B. Tugas Pokok	<ol style="list-style-type: none">1. Memonitoring peraturan perundangan K3 serta peraturan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas2 perusahaan yg dimiliki dan digunakan sebagai acuan di proyek2. Menghimpun, menyimpan, dan mengolah data mengenai K3 di proyek3. Menyusun laporan kegiatan P2K3 di proyek ke depnaker4. Membantu memberikan penjelasan dan pembinaan mengenai pelaksanaan K3 di proyek5. Mengevaluasi pelaksanaan K3 di proyek6. Menyediakan konsultansi kegiatan K3 di proyek7. Melaksanakan inspeksi K3 di proyek8. Memberikan masukan2 kepada ketua P2K3 proyek atas hasil evaluasi kegiatan k3 di proyek

ANGGOTA P2K3

A. Wewenang & tanggung Jawab	Bertanggung jawab kepada Ketua K3 di proyek
B. Tugas Pokok	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu memberikan penjelasan dan pembinaan mengenai pelaksanaan K3 di proyek<ul style="list-style-type: none">• Gangguan K3 dan cara penanggulangannya• Penggunaan alat pelindung diri• Sikap dan cara yang benar dalam melaksanakan pekerjaan2. Memberikan masukan atas pelaksanaan K3 di proyek ,seperti:<ul style="list-style-type: none">• Cara kerja, proses, dan lingkungan kerja• Sebab terjadinya kecelakaan• Tindakan koreksi3. Membantu melakukan konsultasi kegiatan K3 di proyek

STRUKTUR ORGANISASI

PANITIA TIM TANGGAP DARURAT PROYEK



a. Koordinator Tim Tanggap Darurat

1. Membantu P2K3 dalam menjalankan manajemen K3
2. Mengkoordinir bagian2 di bawahnya dan melakukan pengawasan bahwa manajemen K3 dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan.
3. Mempelajari, menganalisa dan melaksanakan semua perencanaan yang diterima dari P2K3
4. Memonitor kondisi dan situasi fisik dan personil yang ada di lingkungan proyek.
5. Melakukan koordinasi dengan aparat terkait seperti kepolisian, dinas pemadam kebakaran ,rumah sakit dan pimpinan daerah setempat dll
6. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan bilamana dinilai hal tersebut dapat membahayakan keselamatan kerja.
7. Membuat dan mengajukan jadwal pelatihan-pelatihan.
8. Menyusun matriks kompetensi.
9. Mengkoordinir petugas2 evakuasi ,pemadam kebakaran, P3K, dan anti huru hara.
10. Memerintahkan petugas Teknik /mekanik untuk memutuskan / mematikan aliran listrik/genset bila terjadi kebakaran, gempa bumi, kecelakaan kerja yang diakibatkan listrik dan lain lain.
11. Membuat simulasi2 keadaan darurat untuk kecelakaan kerja, bahaya kebakaran, ancaman bom dan huru hara.

b. Koordinator Evakuasi

1. Membantu Koordinator Tim Tanggap darurat dalam menjalankan manajemen K3.
2. Mempelajari situasi dan kondisi bila setiap saat diperlukan untuk melakukan evakuasi.
3. Melaksanakan evakuasi bila terjadi keadaan darurat kecelakaan kerja, bahaya kebakaran, ancaman bom dan huru hara.
4. Selalu mendahulukan keselamatan jiwa daripada keselamatan barang/material.
5. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada.

c. Koordinator Pemadam Kebakaran

1. Membantu Koordinator Tim Tanggap darurat dalam menjalankan manajemen K3.
2. Mempelajari situasi dan kondisi bila setiap saat diperlukan untuk melakukan evakuasi.
3. Melakukan pemeriksaan atas alat Pemadam Api Ringan yang tersedia
 - Selalu ada di tempat sesuai layout
 - Terlihat dan mudah di jangkau
 - Petunjuk penggunaan mudah di baca
 - Segel dalam kondisi lengkap
 - Tidak ada kerusakan
 - Penempatan sesuai peraturan (120 cm dari lantai)
4. Melaksanakan tindakan pemadaman api bila terjadi indikasi kebakaran (jangan menunggu api membesar)
5. Memberikan tanda /sinyal bahaya kepada seluruh personil yang ada disekitar lokasi kebakaran.
6. Selalu mendahulukan keselamatan jiwa daripada keselamatan barang/material
7. Menghubungi aparat terkait bila setelah 3 menit api tidak dapat di padamkan.
8. Melaporkan kepada atasan kejadian kebakaran tersebut, baik kronologis terjadinya kebakaran maupun akibat yang ditinggalkan.
9. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada.

d. Koordinator P3K

1. Membantu Koordinator Tim Tanggap darurat dalam menjalankan manajemen K3.
2. Mempelajari situasi dan kondisi bila setiap saat diperlukan untuk melakukan pertama pada kecelakaan
3. Membuat hubungan yang baik dengan pihak terkait seperti rumah sakit , dokter dan tim medis.
4. Memberikan pertolongan pertama pada korban sesuai kondisi korban.
5. Menggunakan peralatan yang ada saat memberikan pertolongan
6. Membawa korban ke rumah sakit yang ditunjuk
7. Melaporkan kepada atasan kejadian kecelakaan tersebut, baik kronologis terjadinya kecelakaan maupun kondisi akhir korban.
8. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada

e. Koordinator Huru Hara

1. Membantu Koordinator Tim Tanggap darurat dalam menjalankan manajemen K3.
2. Mempelajari situasi dan kondisi bila setiap saat diperlukan untuk melakukan pengamanan atas terjadinya huru hara.
3. Melokalisasi tindakan huru hara agar tidak meluas
4. Menyidik timbulnya huru hara
5. Melakukan tindakan persuasive untuk meredakan huru hara tersebut.
6. Menghubungi atau meminta bantuan pihak berwajib untuk mengatasi kondisi bila tidak dapat diatasi sendiri.
7. Melaporkan kepada atasan kejadian huru hara tersebut, baik kronologis terjadinya maupun kondisi akhir.
8. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada

f. Petugas APAR

1. Memastikan kesiapan APAR yang ada untuk menghadapi kebakaran.
2. Melaksanakan pemadaman kebakaran dengan alat pemadam kebakaran yang ada.
3. Melakukan pemeriksaan atas alat Pemadam Api Ringan yang tersedia
 - Selalu ada di tempat sesuai layout
 - Terlihat dan mudah di jangkau
 - Petunjuk penggunaan mudah di baca
 - Segel dalam kondisi lengkap
 - Tidak ada kerusakan
 - Penempatan sesuai peraturan (120 cm dari lantai)
4. Melaksanakan tindakan pemadaman api bila terjadi indikasi kebakaran (jangan menunggu api membesar)
5. Memberikan tanda /sinyal bahaya kepada seluruh personil yang ada disekitar lokasi kebakaran.
6. Selalu mendahulukan keselamatan jiwa daripada keselamatan barang/material
7. Menghubungi aparat terkait bila setelah 3 menit api tidak dapat di padamkan.
8. Melaporkan kepada atasan kejadian kebakaran tersebut, baik kronologis terjadinya kebakaran maupun akibat yang ditinggalkan.
9. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada.

g. Petugas P3K

1. Membantu Koordinator P3K dalam menjalankan kesiapan tanggap darurat P3K
2. Memastikan kesiapan prasarana P3K yang ada
3. Memberikan bantuan P3K kepada korban bila terjadi kecelakaan.
4. Mempelajari situasi dan kondisi bila setiap saat diperlukan untuk melakukan pertama pada kecelakaan
5. Membuat hubungan yang baik dengan pihak terkait seperti rumah sakit , dokter dan tim medis.
6. Memberikan pertolongan pertama pada korban sesuai kondisi korban.
7. Menggunakan peralatan yang ada saat memberikan pertolongan
8. Membawa korban ke rumah sakit yang ditunjuk
9. Melaporkan kepada atasan kejadian kecelakaan tersebut, baik kronologis terjadinya kecelakaan maupun kondisi akhir korban.
10. Siaga dan tanggap atas kondisi yang ada

h. Petugas Keamanan/Security

1. Memastikan kesiapan prasarana keamanan dan pintu masuk/keluar yang ada untuk menghadapi kebakaran , huru hara, bencana alam, dan gangguan keamanan.
2. Memberikan petunjuk /arah tempat berkumpul bila terjadi kebakaran, huru hara, bencana alam dan gangguan keamanan
3. Menjaga pintu akses masuk/keluar agar terbebas dari gangguan atau mencegah orang yang tidak berkepentingan masuk.

i. Petugas Komunikasi

1. Memastikan kesiapan prasarana keamanan dan pintu masuk/keluar yang ada untuk menghadapi kebakaran , huru hara, bencana alam, dan gangguan keamanan.
2. Menginformasikan keadaan darurat sesuai dengan kejadian kepada pihak internal yang berwenang ataupun receptionist bila terjadi kebakaran huru hara, bencana alam dan gangguan keamanan.

j. Petugas Teknik

1. Memastikan kesiapan prasarana listrik yang ada untuk menghadapi kebakaran , huru hara, bencana alam, dan gangguan keamanan.
2. Mematikan aliran listrik pada lantai atau areal yang terbakar dan/atau menghadapi kebakaran huru hara, bencana alam dan gangguan keamanan.

C.2. Kompetensi

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA berkomitmen dalam penerapan pelaksanaan keselamatan konstruksi di lingkungan kerja dengan mentaati ketentuan dan perundangan K3 termasuk memberikan program pelatihan dan peningkatan kinerja karyawan melalui uji kompetensi terhadap seluruh tenaga kerja sesuai dengan keahlian bidang masing-masing.

STANDART OPERATING PROCEDURE (SOP)		
PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN		
<ol style="list-style-type: none">1. TUJUAN2. Memberikan panduan dalam kegiatan peningkatan kompetensi pegawai pada CV. ADHINATA KARYA SENTOSA3. RUANG LINGKUP Prosedur ini dilaksanakan dalam lingkup kegiatan kompetensi pegawai pada CV. ADHINATA KARYA SENTOSA meliputi : usulan program peningkatan kompetensi pegawai. Pembentukan tim, penentuan peserta, pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi karyawan.4. REFERENSI<ol style="list-style-type: none">a. Pedoman mutub. Prosedur penerimaan karyawan5. ISTILAH DAN DEFINISI Istilah dan Definisi yang dipakai dalam penulisan Pedoman Mutu, SOP. Instruksi Kerja serta dokumen lainnya diuraikan secara rinci sesuai SMM ISO Standar. Diurutkan berdasar abjad dituangkan pada <i>Lampiran Istilah dan Definisi</i>.6. DIAGRAM ALIR, DOKUMEN DAN KETERANGAN KEGIATAN (Tercantum pada halaman 2/2 prosedur ini)7. FORM<ol style="list-style-type: none">a. Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawaib. Daftar hadir pesertac. Jadwal kegiatand. Form evaluasi8. INSTRUKSI KERJA -9. REKAMAN MUTU<ol style="list-style-type: none">a. Daftar peserta program peningkatan kompetensi pegawaib. Daftar hadir pesertac. Jadwal kegiatand. Evaluasi pelaksanaan kegiatan		

STANDARD OF OPERATING PROCEDURE (SOP)		No. Dok : EHS 05
		Tgl. Terbit : 1 September 2016
		No. Revisi : 00
		Hal : 2/2
PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN		
Diagram Alir	Dokumen	Keterangan
<pre> graph TD Mulai([Mulai]) --> B1[Kabag Personalia 1] B1 --> A1[Mengadakan rapat tentang peningkatan kompetensi pegawai] A1 --> B2[Kabag Personalia 2] B2 --> A2[Mengusulkan peningkatan kompetensi pegawai kepada Dewan Direksi/Manajemen] A2 --> D1{3 Setuju?} D1 -- Tidak --> A1 D1 -- Ya --> B3[Kabag Personalia 4] B3 --> A3[Membentuk Tim] A3 --> B4[Tim Peningkatan Pegawai 5] B4 --> A4[Mempublikasikan peningkatan kompetensi pegawai] A4 --> B5[Tim Peningkatan Pegawai 6] B5 --> A5[Terima pendaftaran] A5 --> B6[Tim Peningkatan Pegawai 7] B6 --> A6[Melaksanakan peningkatan kompetensi pegawai (diklat, dll.)] A6 --> B7[Tim Peningkatan Pegawai 8] B7 --> A7[Membuat Laporan Pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan] A7 --> Selesai([Selesai]) </pre>	<div>Surat Undangan, Agenda Rapat, Notulasi & Bukti Serah Terima</div> <div>Surat Persetujuan dan Proposal, Identifikasi & Rangkuman Kebutuhan Peningkatan Kompetensi sesuai program kerja</div> <div>SK Panitia</div> <div>Surat Edaran</div> <div>1. Formulir Pendaftaran 2. Daftar Rekapitulasi</div> <div>1. Daftar hadir 2. Naskah pelatihan 3. ID Card</div> <div>Dokumentasi, Sertifikat/Piagam Laporan Pelaksanaan & pertanggungjawaban Keuangan, Form Kompetensi</div>	<p>1 Peningkatan Kompetensi pegawai berupa diklat, seminar, workshop, dll.</p> <p>2 Sesuai dengan kebutuhan untuk pemenuhan atau peningkatan kompetensi</p> <p>3 Bila tidak disetujui ditunda atau dibatalkan</p> <p>4 SK diedarkan menggunakan Bukti Serah Terima</p> <p>5 Diedarkan ke staf administrasi atau pegawai yang terkait</p> <p>6 Identitas pendaftar lengkap</p> <p>7 Dilaksanakan sesuai jadwal dan tepat waktu</p> <p>8 Sertifikat/Piagam dll. digandakan untuk diserahkan ke subbag kepegawaian dan keuangan, dan arsip pegawai ybs sebagai bahan portofolio yang diperbaharui/diinput pada data pribadi pegawai dan pada Form Kompetensi Personil, paling lambat 1 minggu setelah kegiatan</p>

C.3. Kepedulian

Kepedulian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan membuat rencanadan program kerja sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko kecelakaan kerja, sakit akibat pekerjaan dan pemulihan lingkungan yang tercemar akibat pekerjaan konstruksi. Program kepedulian keselamatan konstruksi sebagai berikut :

Penyedia Jasa : **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**

Nama Paket : Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi
Kec. Sukabumi

No.	Uraian	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Keterangan
1	Seluruh pekerjaan terukur dan terpantau dalam pelaksanaan pemenuhan standar k3 konstruksi	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	
2	Program pemeriksaan dan pengawasan secara periodik dalam mengidentifikasi bahaya kecelakaan dan sakit akibat kerja	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	
3	Melaksanakan sosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitar area pekerjaan yang berpeluang terhadap potensi bahaya di lokasi kerja	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	
4	Melakukan rapat rutin manajemen proyek sebagai bahan evaluasi dalam setiap risiko bahaya yang muncul di tempat kerja	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	
5	Memfasilitasi terhadap kebutuhan bahan utilitas dan tenaga kerja serta peralatan pendukung sesuai rencana keselamatan konstruksi	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	NP	

Catatan : NP = belum dalam program

C.4. Komunikasi dan Informasi Telekomunikasi

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi dan Kepedulian			
No. EHS.06	Revision : 00	Issued : 2 April 2021	Hal : 1

1. TUJUAN

Memberikan pedoman untuk penyebarluasan atau mengkomunikasikan informasi-informasi lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja kepada pihak internal dan eksternal perusahaan secara efektif

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh fasilitas operasi Perusahaan dan semua pihak yang bekerja di area tersebut. Hal-hal yang diatur dalam prosedur ini adalah cara untuk menyebarkan informasi-informasi terkait dengan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan

3. DEFINISI

Informasi K3,

yaitu informasi tentang lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi:

- o Peraturan perundangan K3 Indonesia dan Internasional
- o Standar Nasional Indonesia dan Internasional
- o Kebijakan terpadu dan EHS Management System Manual Perusahaan
- o Kondisi bahaya, laporan inspeksi dan laporan & hasil investigasi kecelakaan kerja
- o Laporan internal / eksternal audit dan hasil rapat tinjauan ulang manajemen
- o Prosedur dan instruksi kerja K3
- o Risalah rapat bulanan / khusus P2K3, pelatihan-pelatihan K3
- o Tanda-tanda, peringatan bahaya dan tanda / peringatan K3 lainnya
- o Dan informasi-informasi lainnya yang terkait dengan K3

- Internal Perusahaan

, yaitu semua karyawan (karyawan bulanan, harian tetap, harian borongan maupun harian musiman) yang terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan.

- Eksternal Perusahaan,

yaitu semua pihak-pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dengan operasi proyek Perusahaan, seperti dalam penyediaan pasokan barang/material maupun jasa (supplier / pemasok barang, kontraktor / sub kontraktor, dll.), termasuk tamu-tamu yang akan berkunjung ke lingkungan operasi proyek Perusahaan. maupun penyediaan informasi K3 kepada-kedua instansi-instansi pemerintah yang terkait dan berwenang Konsultasi K3

, adalah usaha atau kegiatan untuk mendapatkan solusi dari masalah yang dihadapi dan peluang untuk perbaikan penerapan, pengembangan dan pemeliharaan sistem manajemen K3

4. REFERENSI

- Permenaker No.05/MEN/1996, SMK3, elemen 3.1.4. dan 3.2.1.
- ISO 14001:2004, Environmental Management System, klausul 4.4.3
- OHSAS 18001:1999, OHS Management System, klausul 4.4.3
- EHS Management System Manual

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi dan Kepedulian			
No. EHS.06	Revision : 00	Issued : 2 April 2021	Hal : 2

5. PROSEDUR

5.1. Tanggung Jawab

- EHS Department bertanggung jawab untuk senantiasa berkoordinasi baik secara internal maupun eksternal perusahaan (Kementerian Lingkungan Hidup, Depnaker Propinsi / Kab. / Kota., Bapedalda Propinsi / Kabupaten / Kotamadya, Depkes, Pemda dan instansi / institusi lain terkait berkaitan dengan aspek K3) yang bertujuan untuk memastikan bahwa peraturan dan perundangan, standar, dan informasi K3 lainnya senantiasa up to date / terbaru dan dikomunikasikan / diinformasikan pada departemen terkait di dalam lingkungan operasi perusahaan.
- Procurement Department bertanggung jawab untuk menginformasikan ketentuan-ketentuan K3 kepada supplier / pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang akan memasok barang atau jasa / bekerja di lingkungan operasi perusahaan.
- Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif Dept. bertanggung jawab untuk menyediakan sarana-sarana dan penyebarluasan informasi-informasi K3 kepada seluruh karyawan yang ada di Departemennya.

5.2. Komunikasi

5.2.1. Komunikasi Internal

- Karyawan diberikan atau mendapatkan informasi mengenai pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta pelaksanaannya di lingkungan Perusahaan, melalui kegiatan pelatihan dan pelaksanaannya dikoordinir oleh Technical Training Department.
- Karyawan mendapatkan informasi mengenai kebijakan terpadu (kualitas, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja), manual SMK3, hasil rapat-rapat P2K3, artikel-artikel K3, perubahan-perubahan pada prosedur / instruksi kerja, penyelesaian masalah / keluhan K3, program-program dan kinerja K3. Informasi ini diberikan melalui pelatihan, penjelasan / briefing K3 harian / mingguan atau melalui papan pengumuman dan bulletin K3 (melalui media cetak atau elektronik internal perusahaan).

Informasi mengenai peraturan perundangan K3 akan disediakan oleh EHS Manager kepada tiap Kepala Departemen / SMR-Safety Management Representatif / EMR-Environment Management Representatif / SR-Safety Representatif / ER-Environment Representatif Departemen.

- Laporan hasil kegiatan inspeksi K3, pemantauan lingkungan dan lingkungan

- kejadian penyelidikan kecelakaan disiapkan oleh EHS Department sebagai salah satu bahan yang akan dibahas dalam rapat bulanan / rapat khusus P2K3, dan dibuatkan risalah rapat P2K3 dan disebarluaskan kepada tiap Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif dan Safety / Environment Representatif serta seluruh anggota P2K3

Hasil laporan audit internal / eksternal SMK3 disiapkan oleh personil EHS Department berdasarkan laporan tim auditor internal / eksternal dan didistribusikan kepada pihak internal (Dewan Direksi, Ketua P2K3, Kepala Divisi, Kepala Departemen / Safety Management Representatif / Environment Management Representatif, Safety Representatif, Environment Representatif) dan pihak eksternal jika diperlukan (misal Auditor Eksternal).

- Tanda-tanda peringatan K3 (poster, sign, label, dll) disediakan oleh EHS Department dengan terlebih dahulu masing-masing Kepala Departemen melampirkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian resiko di departemennya disertai dengan formulir pengajuan permintaan tanda-tanda peringatan K3.

- Untuk memudahkan penyebaran informasi yang berkaitan dengan K3 dalam lingkup **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**, maka dibuat daftar penyebarluasan informasi K3 (contoh dapat dilihat pada lampiran)

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi dan Kepedulian			
No. EHS.06	Revision : 00	Issued : 2 April 2021	Hal : 3

5.2.2. Komunikasi Eksternal

- Personil EHS Department menghubungi instansi-instansi terkait (misal: Kanwil Depnaker / Dinas Depnaker Kabupaten / Kotamadya, Bapedal, Depkesdan sebagainya) untuk mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan perundangan berkaitan dengan K3 di Indonesia.

- Setiap 3 bulan sekali, melaporkan hasil kegiatan P2K3 kepada Dinas Tenaga Kerja Setempat, dimana laporannya disiapkan oleh sekretaris P2K3 dan ditandatangani oleh Ketua dan Sekretaris P2K3.

- Laporan kecelakaan kerja dan hasil penelitikannya disiapkan oleh EHS Manager dan disampaikan kepada Kepala Operasi, Ketua P2K3 tembusannya kepada pihak Kanwil Depnaker setempat.

- Pihak pemasok dan kontraktor / sub kontraktor yang terikat kontrak dengan PT, untuk menyediakan barang atau jasa diinformasikan tentang kebijakan dan ketentuan K3 PT. Informasi diberikan oleh Procurement Manager dan bila diperlukan PT dapat memberikan pelatihan awal atau penjelasan / briefing K3 kepada kontraktor yang akan bekerja di lingkungan proyek perusahaan.

Pihak Satuan Pengaman / Security di Pos Komando Keamanan perusahaan berkewajiban memberikan informasi kepada setiap tamu yang akan memasuki area pabrik / plant di lingkungan operasi Perusahaan. tentang Kebijakan Terpadu (Kualitas, Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan-peraturan umum K3 dan prosedur menghadapi keadaan darurat.

- Pihak Satuan Pengaman / Security yang ada di Pos Ronda setiap Gedung / Area Produksi atau Kepala Departemen / Personil Departemen yang ditunjuk berkewajiban memberikan

informasi-informasi K3 dan prosedur tanggap darurat yang berlaku di area tersebut kepada setiap tamu yang akan masuk kegedung / area departemen / plant tersebut.

- Informasi-informasi yang berkaitan dengan kondisi darurat / emergency yang terjadi di perusahaan diatur dan mengikuti prosedur komunikasi tanggap gawat darurat.

Untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang berkaitan dengan K3, diatur dan mengikuti peraturan perusahaan mengenai “Non-Disclosure Agreement” (Perjanjian/Kesepakatan Tidak Membocorkan Rahasia Perusahaan) yang telah ditanda tangani oleh setiap karyawan Perusahaan.

5.2.3. Alat dan Media Komunikasi Alat dan Media komunikasi yang digunakan dapat berupa dan tidak terbatas pada alat dan media sebagai berikut:

- Electronic mail (e-mail)
- Meeting(townhall, P2K3, dsb.)
- Briefing
- One to one personal contact
- Papan pengumuman
- Pelatihan atau kursus
- Banner, poster (Promosi)
- Distribusi dokumen (Manual, standard procedure, supporting doc, record)
- Telepon, facsimile, internet
- TV Media

Komunikasi, Konsultasi, Motivasi dan Kepedulian			
No. EHS.06	Revision : 00	Issued : 2 April 2021	Hal : 4

5.3. Konsultasi K3

- Konsultasi ini bisa dilakukan di internal Perusahaan, untuk melibatkan karyawan maupun dengan pihak eksternal, seperti Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah terkait, Lembaga Swadaya masyarakat (NGO – Non Government Organization), perusahaan asuransi, konsultan K3, dsb.

- Beberapa contoh konsultasi K3 adalah :

O Konsultasi dengan wakil karyawan dalam pembuatan kebijakan K3

O Konsultasi dengan karyawan yang ahli maupun dengan pihak eksternal untuk pemenuhan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya

O Konsultasi dengan Perguruan Tinggi atau lembaga penelitian dalam usaha pencegahan pencemaran lingkungan dan pemanfaatan limbah

O Konsultasi dengan pihak konsultan eksternal untuk usaha-usaha peningkatan perilaku dan kinerja karyawan terkait dengan K3

5.4. Motivasi dan Kesadaran

Komunikasi dan konsultasi K3 tersebut akan meningkatkan motivasi dan kesadaran semua orang baik karyawan maupun pihak ketiga yang berada di area operasi Perusahaan untuk

menerapkan, mengembangkan dan memelihara sistem manajemen K3 untuk memperbaiki kinerja K3 secara menyeluruh.

C.5. Informasi Terdokumentasi

C.5.1. Umum

Perusahaan telah mendokumentasikan SMMK3L dalam bentuk dokumen :

- a. Kebijakan, sasaran dan program SMMK3L;
- b. Pedoman SMMK3L yang menjelaskan tentang ruang lingkup penerapan SMMK3L;
- c. Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja / Work Instruction yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan operasional kerja SMMK3L;
- d. Rekaman atau catatan, yang dianggap perlu sebagai bukti implementasi SMMK3L

C.5.2. Penyusunan dan Pembaharuan

Manajemen **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA** telah menetapkan dokumentasi SMMK3L terdiri dari :

- a) Level 1 : Pedoman SMMK3L
- b) Level 2 : Prosedur (Standard Operating Procedure)
- c) Level 3 : Instruksi kerja /WI bisa berupa gambar, flowchart
- d) Level 4 : Catatan/Formulir, Check list, Dokumen Pendukung dari Internal dan Eksternal, dll

C.5.3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi

Perusahaan memelihara dokumen yang terkait SMMK3L yang dilakukan oleh dokumen control dalam mendistribusikan, pengaksesan, pemeliharaan, pengaturan perubahan, masa berlaku, dan pemusnahan dokumen yang sudah tidak diperlukan. Dokumentasi bersifat rahasia memerlukan izin dari Wakil Manajemen (MR) apabila ada pihak yang ingin memperoleh salinannya.



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

D. PERENCANAAN OPERASI

D. Operasi Keselamatan Konstruksi

D.1 Perencanaan Operasi

Manajemen Proyek telah merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan proses yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan untuk penyediaan produk dan jasa serta SMMK3LL untuk melaksanakan tindakan ditentukan dengan :

- a. Menetapkan persyaratan untuk produk dan jasa; kriteria operasi untuk proses
- b. Menetapkan kriteria untuk:
 - Proses;
 - Penerimaan produk dan jasa
 - Pengendalian proses sesuai dengan kriteria operasi
- c. Menetapkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai kesesuaian dengan produk dan jasa persyaratan;
- d. Menerapkan pengendalian dari proses sesuai dengan kriteria
- e. Menetapkan dan menjaga informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan:
 - Memiliki keyakinan bahwa proses telah dilakukan seperti yang direncanakan;
 - Untuk menunjukkan kesesuaian produk dan jasa untuk kebutuhan mereka.

Perusahaan telah mengendalikan perubahan direncanakan dan meninjau konsekuensi dari perubahan yang tidak diinginkan, mengambil tindakan untuk mengurangi efek samping, yang diperlukan.

Perusahaan memastikan bahwa proses outsourcing dikendalikan. Jenis dan tingkat kontrol atau pengaruh yang akan diterapkan pada proses sudah ditetapkan dalam system manajemen lingkungan.

Konsisten dengan perspektif siklus hidup produk atau jasa dengan cara :

- a. Menetapkan kontrol, yang sesuai, untuk memastikan bahwa persyaratan SMMK3LL dibahas dalam proses desain dan pengembangan untuk produk atau jasa, menbngingat setiap tahap siklus hidupnya;
- b. Menentukan persyaratan SMMK3LL untuk pengadaan produk dan jasa, yang sesuai;
- c. Mengkomunikasikan kebutuhannya terkait SMMK3LL ke penyedia eksternal, termasuk kontraktor, subkontraktor, vendor;
- d. Mempertimbangkan kebutuhan untuk memberikan informasi tentang potensi *dampak mutu, dampak lingkungan, bahaya K3 dan keselamatan di jalan tol*, yang terkait dengan transportasi atau pengiriman, pengguna, perspektif siklus hidup dari pengolahan dan pembuangan akhir dari produk dan layanannya.

Perusahaan memelihara informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan untuk memiliki keyakinan bahwa proses telah dilakukan seperti yang direncanakan.

Setelah seluruh bahaya K3 ditempat kerja telah diidentifikasi dan dipahami perlu menerapkan perencanaan operasi yang diperlukan untuk mengelola resiko-resiko terkait bahaya-bahaya K3 di tempat kerja serta untuk memenuhi peraturan perundang – undangan dan persyaratan lainnya terkait dengan penerapan K3 di tempat kerja.

Keseluruhan pengendalian operasi bertujuan untuk mengelola resiko-resiko K3 untuk memenuhi Kebijakan K3 perusahaan

Kegiatan operasional konstruksi yang harus dikendalikan resikonya ditetapkan berdasarkan identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendalian resiko meliputi :

- a. Bahaya yang timbul dari jenis kegiatan/pekerjaan
- b. Bahaya yang timbul dari cara, metode dan prosedur kerja
- c. Bahaya yang timbul dari kondisi lingkungan tempat pekerjaan

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

- d. Bahaya yang timbul dari jenis dan mekanisme peralatan penunjang yang digunakan
 - e. Bahaya yang timbul dari jenis dan sifat material yang digunakan
 - f. Bahaya yang timbul dari pengguna tenaga kerja yang tidak kompeten
 - g. Bahaya yang timbul dari struktur penunjang yang tidak memadai/tidak kuat
- Bahaya – bahaya lain yang belum teridentifikasi.

NO	ELEMENT	PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL											KETERANGAN	
		KEGIATAN		HARIAN						MINGGUAN		BULANAN				
				Sen	Sel	Rabu	Kam	Jum	Sab	1	2	1	2	3		
1	KOMITMEN MANAJEMEN	Mempersiapkan komite keselamatan	Pelaksana	Ketika proyek dimulai												
		Pertemuan bulanan komite keselamatan	Pelaksana													Seluruh anggota komite keselamatan
		Pertemuan keselamatan mingguan internal dengan seluruh pengawas keselamatan	Petugas K3													On Monday
																Setiap Senin dan Setiap Minggu
		Menyediakan organisasi tanggap darurat (pemadam kebakaran)	Pelaksana	Ketika proyek dimulai												
2	SESUAI DENGAN STANDAR DAN REGULASI	Evaluasi analisis secara mendadak untuk memenuhi standar dan regulasi	Petugas K3													
3	TRAINING / PELATIHAN	Pelatihan dasar keselamatan	Petugas K3													
		Pelatihan P3K	Petugas K3													

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

		Dasar pemadam kebakaran	Petugas K3												
		BBS	Petugas K3												
		Mengemudi difensif	Petugas K3												
		Alat Pengaman Diri	Petugas K3												
		Analisis Keselamatan Kerja, RS dan PTW	Petugas K3												
		Sistem LOTO	Petugas K3												
		Ruang Terbatas, H2S & Detektor Gas	Petugas K3												
		Bekerja di Ketinggian dan Proteksi Jatuh	Petugas K3												
		Keselatan Kelistrikan	Petugas K3												
		Perancah	Petugas K3												
		Tali-temali dan Pengangkutan	Petugas K3												
		Evakuasi Tanggap Darurat	Petugas K3												
4	MANAJEMEN SUB-	Sosialisasi Instruksi Kerja	Petugas K3												
		Penilaian Kinerja	Petugas K3												

	KONTRAKTOR	Melakukan Pemeriksaan Secara taratur setiap hari	Petugas K3												
		Inspeksi Area Kerja	Petugas K3												
5	KESELAMATAN KONSTRUKSI DAN KOMISIONING	Menerapkan JSA, Analisis Resiko, Rencana Mutu, Rencana Tali-temali, Metode Konstruksi dan Mempersiapkan Gambar Area Kegiatan untuk seluruh Pekerjaan	Pelaksana												
		Menetapkan izin kerja untuk operasi kontrol keselamatan	Petugas K3												
		Sampah domestic dan manajemen bahan kimia	Petugas K3												
		Pemantauan dan Kontrol Lingkungan	Petugas K3												
		Kontrol Higine Industri	Paramedis												
		Inspeksi Kantin	Paramedis												

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

		Penilaian Bahaya Harian	Petugas K3												
		Tes obat - obatan dan Alkohol	Paramedis												
		Pemeriksaan Kesehatan Umum	Paramedis												
6	PERUBAHAN MANAJEMEN	Melakukan penilaian resiko yang berkaitan dengan perubahan manajemen dan menerapkan sistem pencegahan bahaya dan resiko yang disebabkan oleh perubahan manajemen	Pelaksana												Setiap Tiga Bulan
7	INSPEKSI	Inspeksi Area Kerja Harian	Petugas K3												Laporan Harian
		Inspeksi Kerja Mingguan	Petugas K3												Setiap Hari Rabu
		Inspeksi APAR	Petugas K3												Setiap 1-4x setiap bulan
		Inspeksi APD	Petugas K3												
		Inspeksi Peralatan sebelum dikirim ke lokasi	Petugas K3	Berdasarkan Kebutuhan Lokasi											
		Inspeksi Kabel dan alat pengangkat	Petugas K3												Setiap Tiga Bulan

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

		Inspeksi Mesin	Petugas K3											Setiap Tiga Bulan
		Inspeksi Selang Bertekanan	Petugas K3											Setiap Tiga Bulan
		Inspeksi Peralatan Tangan	Petugas K3											2 Bulan Sekali
8	KOMUNIKASI	Induksi Keselamatan dan Pelatihan (Pelatihan Keselamatan Dasar) untuk pegawai baru dan pengunjung	HSE Officer	Berdasarkan Kebutuhan Lokasi										
		Pertemuan Tool Box Harian	Pengawas/Mandor											Sebelum pekerjaan dimulai
		Pembicaraan Keselamatan Umum Mingguan	HSE Officer											Sebelum pekerjaan dimulai
		Pertemuan Komite Keselamatan	HSE Officer											Sebelum pekerjaan dimulai
		Pertemuan Bersama- sama	Pelaksana											

		Promosu Keselamatan dengan benner, papan keselamatan & bulletin, buku saku keselamatan	HSE Officer												Minggu 1 Setiap Bulan
		Papan Statistik Keselamatan	HSE Officer												Minggu 1
		Program Kartu Hijau (Laporan UA & UC)	HSE Officer												Disarikan Setiap Minggu
9	TANGGAP DARURAT	Menyiapkan Tim Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Darurat	HSE Officer												
		Mengadakan Latihan Tanggap Darurat	Pelaksana												
		Mengadakan Latihan Tanggap Darurat	Pelaksana												
		Mengadakan Latihan Evakuasi Medis	Pelaksana												

10	INVESTIGASI DAN LAPORAN KECELAKAAN	Mengadakan Investigasi Kecelakaan berat dan ringan	HSE Officer / Pengawas Keselamatan												Apabila Kecelakaan Terjadi
		Melaporkan Cidera Berat & Ringan (1x24jam)	HSE Officer												Apabila Kecelakaan Terjadi
11	DOKUMENTA SI	Menyediakan Laporan Kegiatan Keselamatan Mingguan	HSE Officer												Akhir Minggu
		Menyiapkan Laporan Keselamatan Bulanan	HSE Officer												
		Meninjau Sistem Dokumentasi Keselamatan	Manajer Keselamatan												Akhir Bulan
12	AUDIT & EVALUASI	Evaluasi Keselamatan Bulanan Konstraktor	HSE Officer												
		Evaluasi Operasi Keselamatan Proyek	Pelaksana												
		Audit Internal Perusahaan	Pelaksana												Pada Jadwal yang ditetapkan

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

13	PENGHARGAAN DAN HUKUMAN	Penghargaan kepada seluruh pegawai setiap bulan pada hari keselamatan	Pelaksana												Akhir Minggu Steiap Bulan
		Penghargaan kepada sub-kontraktor atas kinerja yang baik setiap bulan evaluasi	Pelaksana												Minggu Terakhir Setiap Bulan
		Penghargaan Bulanan untuk Pekerja, SV, Siyang menunjukan kebiasaan selamat atau melaporkan UA/UC, penggunaan APD terbaik dan mengikuti peraturan keselamatan	Pelaksana												

		Hukuman kepada sub-konstraktor dan seluruh pegawai yang menunjukan kinerja tidak baik dalam keselamatan	Pelaksana												
--	--	---	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Job Safety Analysis & Risk Assessment

Job Safety Analysis (JSA) & Risk Assessment akan diperlukan untuk semua pekerjaan ditempat. JSA & RA fokus pada tugas / pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi bahaya – bahaya sebelum bahaya tersebut terjadi. JSA & RA fokus pada hubungan pekerja tugas, peralatan, dan lingkungan pekerjaan. JSA merupakan alat untuk menghubungkan bahaya dan resiko yang terkait dengan pekerjaan tertentu bagi pihak yang akan melakukan pekerjaan bersama dengan prosedur dan pengendalian yang diperlukan untuk mengurangi resiko dan penentuan APD serta peizinan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan. Setelah bahaya yang tidak terkontrol teridentifikasi, langkah – langkah diambil untuk menyingkirkan atau mengurangi bahaya ke tahap yang dapat diterima.

Step 1 Mengidentifikasi pekerjaan yang dilakukan.

Discipline Supervisor yang terlibat harus mengidentifikasi urutan pekerjaan dengan detail, termasuk persyaratan K3LL untuk setiap urutannya.

Step 2 Memisahkan pekerjaan kedalam tahap – tahap.

Memisahkan pekerjaan kedalam tahap – tahap yang berurutan, dan dokumentasi tahap – tahap pekerjaan tersebut.

Step 3 Identifikasi bahaya – bahaya dalam setiap langkah.

Daftar pada setiap langkah dalam potensi bahaya yang dapat menyebabkan kerusakan, dengan mempertimbangkan :

- Bahaya yang jelas yang bias berkembang ke dalam kejadian yang tidak diinginkan.
- Diskusikan resiko kredibel dalam hal APA yang bias terjadi, BAGAIMANA itu bias terjadi, dan MENGAPA itu bias terjadi.
- Memastikan bahwa kesalahan yang sudah diketahui tidak terjadi / terulang kembali. Dan juga mempertimbangkan permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan :
- Kondisi cuaca
- Siang atau Malam
- Pengalaman Operator / Pekerja Proyek
- Pekerjaan lainnya di area

Step 4 Mengidentifikasi langkah – langkah pengendalian untuk setiap bahaya. *Risk treatment* harus tepat pada tahanan resiko yang teridentifikasi. Pemeliharaan yang baik harus diambil untuk memastikan ini semua, baik harus diambil untuk memastikan ini semua, baik dalam kemampuan pekerja melaksanakan pekerjaan dan penghambat kinerja lainnya seperti kelelahan, cuaca buruk, visibilitas, tidak ada pengalaman, dan lain – lain.

Step 5 Tinjauan dan penjelasan JSA dengan seluruh pekerja.

Work Group akan melaksanakan pembahasan JSA yang terakhir termasuk tinjauan akhir supervisor dan persetujuan untuk melanjutkan pekerjaan yang dilaksanakan. *Pre-Job Safety meeting / Toolbox Meeting* akan dilaksanakan sebelum pekerjaan dimulai, Selama pertemuan ini, isi JSA akan dibahas dengan rinci untuk memenuhi kriteria. JSA ditinjau dan ditandatangani oleh semua peserta *pre job safety meeting / toolbox meeting* dan disetujui oleh Supervisor yang terkait.

Step 6 JSA ditinjau secara berkala.

JSA harus ditinjau secara berkala terutama bila terjadi perubahan atau selesainya pekerjaan, setelah terjadinya insiden yang berhubungan, perubahan di legislasi, dan lain – lain. JSA harus ditinjau setiap waktu terutama yang digunakan pekerjaan yang baru – baru.

Step 7 Memastikan JSA ditinjau Secara Berkala.

JSA harus disiapkan pada tiap pekerjaan dan yang terbaiknya dilakukan dalam waktu pekerjaan tersebut akan dilaksanakan di lokasi pekerjaan serta dilaksanakan oleh petugas yang akan melaksanakan pekerjaan tersebut.

Pengendalian JSA tersebut harus berdasarkan prosedur atau instruksi kerja yang tersedia untuk tim yang akan melaksanakan pekerjaan tersebut. Faktor utama JSA yang dipersiapkan di pekerjaan adalah merupakan kemampuan petugas untuk focus pada resiko (kondisi sekarang, sumber, pengalaman pekerjaan, dampak terhadap pekerjaan lain atau orang, dan lain – lain). Setiap Supervisor bertanggung jawab mengembangkan JSA untuk setiap pekerjaan. Semua JSA yang dikeluarkan akan diregister dan disimpan selama proyek berjalan.

APD

Kontraktor harus memastikan bahwa Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai dan tipe yang telah disetujui disediakan kepada seluruh pekerja dan memantau kepatuhan Subkontraktor dalam penyediaan APD terhadap pekerjaannya. Subkontraktor harus menyediakan APD yang memadai dengan tipe yang telah disetujui Kontraktor dan Perusahaan kepada seluruh pekerjaannya dan didokumentasikan. Catatan ini diperlukan untuk dapat ditelusuri dan akuntabilitas. Kontraktor harus melakukan inspeksi terhadap Subkontraktor untuk memeriksa kondisi kelayakan APD. APD wajib digunakan di dalam lokasi proyek dan masing-masing individu tidak diperbolehkan bekerja di dalam proyek tanpa menggunakan APD yang layak. Berikut ini adalah Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan masing-masing personil ketika bekerja di lokasi proyek:

NO	JENIS PEKERJAAN	ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
1.	<p>Aktivitas Bekerja di lokasi konstruksi yang memerlukan perlindungan dan kepala dibutuhkan atau dilokasi ada potensi bahaya benda jatuh</p> <p>Bahaya Objek bergerak atau jatuh yang dapat mengenai kepala atau kepala menyentuh benda keras di lapangan.</p>	<p>Head Protection Helm Keselamatan dengan logo Perusahaan dan tali dagu</p> <p>ANSI/ISEA Z89.1-2003 atau setara</p>
2.	<p>Aktivitas Bekerja di lingkungan konstruksi dimana membutuhkan perlindungan tubuh</p> <p>Bahaya Berhubungan dengan bahaya (abrasi, kontaminasi, panas / api)</p>	<p>Body Protection Minimum yang dibutuhkan adalah lengan panjang coverall (Cotton, logo Perusahaan, nama individu, garis <i>reflective</i>)</p> <p>ASTM F23 atau setara</p>
3.	<p>Aktivitas Semua penanganan material atau pekerjaan yang membutuhkan perlindungan tangan</p> <p>Bahaya</p>	<p>Hand Protection Sarung tangan (yang sesuai dengan tipe pekerjaan)</p> <p>BS EN 420-2003 + A1 2009 (Pekerjaan mekanik), EN 374-1:2003 (Pekerjaan Kimia), EN</p>

	<p>Berhubungan dengan bahaya suhu (panas atau dingin), tepi yang tajam atau kasar, abrasive, korosid, getaran yang berlebihan dan lain –lain.</p> <p>Perlindungan tangan juga dibutuhkan ketika pergerakan tubuh dapat membuat sebuah bahaya kepada pekerja</p>	<p>659:2003 (Kebakaran), EN 12477-2001 (Pekerjaan Las), atau setara</p>
4.	<p>Aktivitas</p> <p>Bekerja di daerah konstruksi di area yang membutuhkan perlindungan mata atau dimana ada resiko akan benda – benda yang terbang, partikel atau puing – puing.</p> <p>Bahaya</p> <p>Benda bergerak atau terbang yang dapat mengenai mata atau kimia atau bahan berbahaya, bunga api, semprotan, debu atau cipratan.</p>	<p><i>Eye and Face Protection</i></p> <p>Kacamata Keselamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lensa Bening untuk daerah pencahayaan kurang (seperti di dalam ruang terbatas) ▪ Lensa Gelap untuk pencahayaan berlebih (seperti di lapangan siang hari) <p><i>ANSI / ISEA Z87.1-2003 atau setara</i></p>
5.	<p>Aktivitas</p> <p>Bekerja di daerah konstruksi yang membutuhkan perlindungan telinga atau daerah dimana terhadap tingkat kebisingan yang tinggi.</p>	<p><i>Hearing Protection</i></p> <p><i>Ear Plugs</i></p> <p><i>Ear muff</i> (dapat dipasang ke Helmet Keselamatan)</p> <p><i>ANSI/ASA S12.6-1997 atau setara</i></p>
6.	<p>Aktivitas</p> <p>Bekerja di luar ruangan di daerah konstruksi dimana dibutuhkan perlindungan kaki.</p> <p>Bahaya</p> <p>Pukulan, hancur, terpotong, benda jatuh, benda tajam, paku, tumpahan bahan berbahaya atau masuk tank</p>	<p><i>Foot Protection</i></p> <p>Sepatu Keselamatan dengan pelindung baja</p> <p><i>BS EN 345, 1993 atau setara</i></p>
7.	<p>Aktivitas</p> <p>Bekerja di ketinggian di 1,8m atau di atasnya</p> <p>Bahaya</p> <p>Jatuh dari ketinggian</p>	<p><i>Full Protection</i></p> <p><i>Full body harness</i></p> <p><i>ANSI A10.14 atau setara</i></p>
8.	<p>Aktivitas</p> <p>Bekerja di konstruksi, ruang terbatas atau daerah dekat uap berbahaya dan beracun dan debu</p> <p>Bahaya</p> <p>Terpapar konsentrasi rendah dari uap berbahaya dan beracun dan partikel (debu)</p>	<p><i>Respiratory Protection</i></p> <p>Alat pernapasan wajah dengan filter</p> <p><i>ANSI Z88.2-1992</i></p> <p>Filter Respirator set out <i>BS EN 4275, 1997</i></p>

	<p>Terpapar jangka pendek partikel berbahaya dan beracun selama beberapa waktu</p>	<p><i>Air Line Mask</i> BS en 139,1995</p> <p><i>Self Contained Breathing Apparatus</i> BS EN 137, 1993 atau setara</p>
9.	<p>Aktivitas Bekerja di dalam dan memasuki ruang terbatas</p> <p>Bahaya Berkurangnya atau bertambahnya oksigen (O₂), gas beracun (H₂S & CO) dan atmosfir mudah terbakar dan meledak</p>	<p>Detektor Multi Gas Pribadi (lengkap dengan cylinder atau kalibrasi)</p>
10.	<p>Aktivitas Bekerja di siang dan malam hari, di atas permukaan air</p> <p>Bahaya Kecelakaan akibat terbawa arus deras sungai</p> <p>Tenggelam</p>	<p>Life Jacket EN 396, 1994 and 399, 1994</p> <p><i>Buoyant Work Vest</i> BS EN 393, 1994 atau setara</p>

Rambu – Rambu / Tanda Peringatan

Rambu – rambu keselamatan dan kesehatan kerja adalah merupakan tanda – tanda yang dipasang ditempat kerja guna mengingatkan atau mengidentifikasi pada semua pelaksana kegiatan disekeliling tempat tersebut terhadap kondisi, resiko, yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Sesuai dengan Undang-undang no 1 Tahun 1970 Pasal 14b bahwa “Memasang dalam tempat kerja yang dipimpinnya, semua gambar keselamatan kerja yang diwajibkan dan semua bahan pembinaan lainnya, pada tempat – tempat yang mudah dilihat dan terbaca menurut petunjuk pegawai pengawas atau ahli keselamatan kerja.”

Keempat rambu tersebut diatas sangatlah penting untuk dipahami dan disosialisasikan, disamping itu dalam kesehariannya perlu adanya contoh sebelum peserta memasuki area tempat

kerja, Pemasangan tanda isyarat yang dikenal dengan rambu – rambu di tempat kerja sangatlah penting karena sebagai fungsi kontrol guna memberikan informasi yang jelas apa yang harus diketahui dan dipersiapkan pada daerah tersebut.

Tanda digunakan untuk memperingatkan karyawan, tenaga kerja serta masyarakat tentang tanda-tanda bahaya seperti bahaya pekerjaan, bahaya disekitar area pekerjaan atau untuk menunjukan fitur – fitur keselamatan seperti keluar api. Mereka juga dapat memberikan informasi umum atau instruksi spesifik tentang peralatan yang harus dipakai di daerah yang ditunjuk. Yang dimaksud kan dengan rambu – rambu dalam area kerja adalah semua bentuk peraturan yang dituangkan dalam bentuk :

1. Gambar – gambar / poster
2. Tulisan/ logo/ semboyan/ motto
3. Simbol – symbol


Beberapa tanda harus dipasang sebagai bagian yang dipersyaratkan dari aturan kesehatan dan keselamatan kerja untuk membantu mengurangi resiko berbahaya, adapun poster merupakan penjelasan yang menjelaskan suatu aktifitas dalam bentuk sebab dan akibat. Kesemua hal tersebut diatas terapkan rangka untuk mengingatkan kembali pentingnya prosedur, proses pekerjaan dan

hasil pekerjaan yang aman dan memenuhi standar kualifikasi yang telah ditentukan berdasarkan undang – undang keselamatan kerja yang berlaku.

Adapun Rambu dalam workshop yang sering dipasang adalah :

1. Rambu Larangan
2. Rambu Peringatan
3. Rambu Pertolongan
4. Rambu Persyaratan

Rambu – rambu K3 pada umumnya terdiri dari beberapa symbol atau kode yang menyatakan kondisi yang perlu mendapat atensi bagi siapa saja yang ada dilokasi tersebut. Guna mempertegas suatu tanda atau rambu,dalam pelaksanaannya dimedakan dalam bentuk warna – warna dasar yang sangat menyolok dan dikenali. Warna yang dipasang pada setiap rambu berupa warna :

1. Warna Merah : Tanda Larangan (Pemadam Api)
2. Warna Kuning : Tanda Peringatan atau Waspada atau beresiko bahaya
3. Warna Hijau : Tanda zona aman atau pertolongan
4. Warna Biru : Tanda wajib ditaati atau prasyarat
5. Warna  : Tanda informasi umum
6. Warna Oranye : Tanda beracun

Adapun bentuk – bentuk kombinasi warna dasar dan tulisan dasar rambu K3 yang perlu dipahami adalah seperti dalam table sbb:

Warna Keselamatan	Warna Kontras (Simbol atau Tulisan)	Makna
MERAH	PUTIH	Larangan
		Pemadam Api
KUNING	HITAM	Perhatian / Waspada
		Potensi Beresiko Bahaya
HIJAU	PUTIH	Zona Aman
		Pertolongan Pertama
BIRU	PUTIH	Wajib Ditaati
PUTIH	HITAM	Informasi Umum

Warna Kombinasi

Penggunaan bentuk rambu yang memuat tanda – tanda atau symbol terdapat 3 (tiga) bentuk dasar yaitu :

- Bentuk Bulat : Wajib atau bentuk larangan
- Segitiga : Tanda Peringatan
- Segi Empat : Darurat, informasi dan tanda tambahan

BENTUK DASAR (KELOMPOK)	ARTI	PENJELASAN
	Bentuk Bulat, dasar warna putih, lingkaran merah, dengan garis 45° miring dari kiri atas ke bawah logo hitam	Tanda Larangan Contoh : 
	Bentuk Bulat, dasar warna Biru, lingkaran putih, logo atau keterangan gambar warna putih	Tanda Wajib / Persyaratan Contoh : 
	Bentuk segitiga dasar warna kuning, garis hitam, dengan logo / gambar warna hitam	Tanda Waspada Contoh : 
	Bentuk segi empat, dasar warna hijau, garis luar putih, logo / gambar putih	Tanda Pertolongan Contoh : 

Kesiagaan dan Tanggap Darurat

Prosedur keadaan darurat disesuaikan dengan Standard an Prosedur Perusahaan untuk semua insiden yang potensial berkaitan dengan situasi yang ada termasuk kebakaran, ledakan, gangguan cuaca, kecelakaan/ cedera/ sakit yang membutuhkan evakuasi medis, orang hilang, gangguan social, petir, dan lain – lain. Diagram air (*Flowchart*) komunikasi berisi rincian aluran komunikasi antara Kontraktor, *Emergency Rescue Team* Perusahaan, Pemadam Kebakaran, Tim Medis, Tim Evakuasi, dan lain sebagainya.

Jaringan komunikasi kondisi darurat menampilkan daftar personil dan pihak yang dapat dihuungi, Perusahaan, pelayanan medis darurat dan pemadam kebakaran dengan nomor telepon dan alamat lengkap sehingga memudahkan memperoleh bantuan di lokasi konstruksi jika terjadi kejadian tertentu. Rute evakuasi, peta lokasi, dan jaringan komunikasi darurat perlu ditampilkan secara jelas pada lokasi strategis sekitar lokasi proyek seperti: kantor utama Perusahaan, Kontraktor, dan Subkontraktor, kantor lapangan dan di gerbang lokasi proyek. Rencana ini akan dikomunikasikan kepada semua manajer yang bertanggung jawab, pengawas dan sepenuhnya telah dijelaskan kepada seluruh karyawan di pelatihan Orientasi HSE yang diberikan oleh perwakilan Perusahaan pada personil sebelum memasuki ke proyek.

Informasi Keadaan Darurat

TIM TANGGAP DARURAT

Dalam keadaan darurat, sangat penting untuk mengendalikan situasi tertentu. Situasi darurat dapat menyebabkan orang dapat bertindak secara berbeda, mereka ingin tahu apa yang telah terjadi, sering bertindak tidak rasional yang dapat mempersulit upaya penyelamatan. Maka, Kontraktor akan membentuk *Emergency Response Team* (ERT) di tempat kerja. ERT terdiri dari beberapa personil yang ditunjuk oleh bertanggung jawab kepada Manajemen Proyek. Setiap anggota akan memiliki tugas yang bergantung pada jenis keadaan darurat. Keanggotaan Tim Tanggap Darurat (TTD) akan ditentukan oleh Manajemen Proyek. Anggota TTD akan menerima pelatihan untuk memadamkan api yang kecil, melakukan resusitasi jantung paru sampai Paramedis tiba, menerapkan *tourniquet* sederhana untuk menghentikan pendarahan, pelaporan ke petugas keamanan yang bertugas yang pada gilirannya akan melaporkan kejadian kepada Manajemen Proyek (*Project Manager*).

KRONOLOGIS KEJADIAN

- Jika menemukan situasi darurat atau ada yang terluka, maka pihak yang menemukan harus memberitahukan Tim Tanggap Darurat (TTD) terdekat.
- Kemudian ERT secara otomatis akan aktif sesuai fungsi peran mereka di dalam prosedur dan tidak terbatas untuk mengendalikan massa, memadamkan kebakaran kecil, memberikan pertolongan pertama untuk kasus luka – luka, membatasi dan memblokir daerah darurat seperti daerah keluarnya gas, evakuasi dan evaluasi dari *site*.
- Pada saat yang sama anggota TTD harus memberitahukan Petugas Keamanan yang bertugas yang pada gilirannya wajib memberitahukan kepada Ketua ERT
- Setelah menerima informasi tersebut, Ketua TTD akan memproses lokasi darurat, akan mengevaluasi situasi dan memutuskan langkah yang harus diambil. Ketua TTD akan menentukan daerah evakuasi. Kondisi tersebut mengharuskan dia untuk melakukannya termasuk pencarian orang hilang tanpa mempertaruhkan proses pencarian dan penyelamatan personil yang lain.
- Dalam situasi yang tidak dapat dikendalikan oleh TTD, Ketua TTD akan meminta tim bantuan darurat seperti ambulans dari Rumah Sakit atau lainnya.
- Manajer Proyek Kontraktor harus melaporkan kejadian darurat ke Pusat Klien dan berkoordinasi dengan merek.

Jalur Evakuasi

Jalur evakuasi tanggap darurat adalah jalur yang dibuat berdasarkan wilayah aman, akses dan suatu titik kegiatan evaluasi yang dapat dilalui dan dicapai oleh Organisasi Penanggulangan Keadaan Darurat proyek. Jalur evakuasi tanggap darurat di proyek adalah melalui jalur darat. Pada jalur ini, pengaruh perubahan alam dan cuaca maupun akibat bencana seperti jalan, kontur permukaan bumi, genangan air dan retakan / patahan tanah untuk beberapa kejadian keadaan darurat tidak menghalangi mobilisasi evakuasi korban dan penyelamat asset. Tute evakuasi dan tempat berkumpul dan jaringan komunikasi darurat akan tampil di titik kunci sekitar lokasi konstruksi dan di dalam Kantor utama Kontraktor dan Subkontraktor, kantor Proyek, dan di pintu gerbang.

Kontraktor harus membuat nomor – nomor penting yang dapat dihubungi apabila dalam keadaan darurat. Nomor – nomor tersebut terdiri dari, Rumah Sakit Rujukan, Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Kantor Pusat, Koordinator TTD dan Pihak Komando darurat dari Perusahaan. Nomor – nomor penting ini harus dikomunikasikan kepada seluruh pekerja.

RENCANA KESELAMATAN KONSTRUKSI

Pelatihan Keadaan Darurat (*Emergency Drill*)

Sebuah pelatihan tanggap darurat dapat dilakukan selama fase konstruksi proyek. Dalam konsultasi dengan Perusahaan dan Manajer proyek Kontraktor akan melakukan Pelatihan Darurat, dan itu dilakukan setelah mobilisasi, satu kali dalam 12 bulan. Ketentuan lain harus dilaksanakan di lapangan termasuk:

- Kontraktor wajib terlibat dalam mengembangkan dokumen *bridging* untuk menyesuaikan ERP Perusahaan dan Kontraktor untuk proyek di lokasi
- Mobilisasi di proyek tidak akan diizinkan sebelum Perusahaan menyetujui ERP Kontraktor.

D.2 Kesiapan dan Tanggapan Terhadap Kondisi Darurat

PERLENGKAPAN TANGGAP DARURAT

A. DAFTAR PERLENGKAPAN P3K

1. Perlengkapan P3K, meliputi :
 - Ruang P3K
 - Kotak Obat dan Obat – obatan
 - Cairan Pencuci Mata
 - Cairan Antiseptic
 - Spalk Kaki – Spalk Tangan
 - Peralatan Stabilitas (Misal : Bidai, Papan Spinal Panjang, Papan Spinal Pendek)
 - Penutup Luka (Kasa Steril
 - Pembalut Luka
 - Pembalut
 - Gunting Pembalut
 - Pinset
 - Kapas
 - Tensimeter
 - Stetoskop
 - Sarung Tangan Latex
 - APD (Masker, Helm, dan Kacamata Pelindung)
2. Tempat Tidur dan Selimut
3. Tandu
4. Lampu Senter
5. Lampu *Emergency*
6. Alat Tulis + Buku Catatan
7. Kendaraan
8. Kerjasama dengan Rumah Sakit
9. Nomor Telepon
10. Alat Komunikasi
11. *Eye Wash*

B. DAFTAR PERLENGKAPAN EVAKUASI

1. Loud Speaker
2. Sirine
3. Alat Komunikasi
4. Petunjuk Arah
5. Tempat Berkumpul
6. Denah Evakuasi
7. Senter
8. Lampu *Emergency*
9. Tandu

C. DAFTAR PERLENGKAPAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN

1. Alat Pemadam Api
 - APAR
 - Karung Goni
2. Nomor Telepon Dinas Kebakaran
3. Alat Komunikasi
4. Loud Speaker
5. Sirine
6. Lampu *Emergency*
7. Senter

Sistem Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

Kecelakaan kerja yang terjadi selama pekerjaan harus ditangani dengan baik, dengan tujuan supaya korban dapat segera pulih dan sembuh (untuk kecelakaan ringan) atau untuk memberikan pertolongan pertama kepada korban supaya kondisinya tidak menjadi semakin parah sebelum mendapatkan perawatan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap (untuk kecelakaan berat).

Tabel Contoh Analisis Keselamatan Pekerjaan (*Job Safety Analysis*)

Nama Pekerja : [Nama Pekerja]

Nama Paket Pekerjaan : **Pengembangan Jaringan Distribusi Dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi**

Tanggal Pekerjaan :

Alat Pelindung Diri yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan:

1.	Helm/ <i>Safety Helmet</i>	√	4.	Rompi Keselamatan/ <i>Safety Vest</i>	√
2.	Sepatu / <i>Safety Shoes</i>	√	5.	Masker Pernafasan/ <i>Respiratory</i>	√
3.	Sarung Tangan / <i>Safety Gloves</i>	√	6. dst	

Urutan Langkah Pekerjaan	Identifikasi Bahaya	Pengendalian	Penanggung Jawab
Persiapan, Mobilisasi, Bongkaran, dan lain-lain	Terperosok	Melakukan pekerjaan sesuai metodhe kerja, Induction Pekerja Baru, TBM Alat Pelindung Diri ; Setiap Pekerja yang masuk lokasi kerja harus menggunakan APD standart (Helm, Sepatu, Rompi)	Pelaksana dan Petugas K3
	Tergelincir		
	Cidera karena alat gali/ excavator		
	Gangguan kesehatan karena pasir/ debu		
	Kerusakan prasarana/ utilitas eksisting		
Galian Tanah, Urugan, Tanah / Pasir, Pemadatan Tanah	Terjatuh saat pekerjaan	Melakukan pekerjaan sesuai metodhe kerja, Induction Pekerja Baru, TBM Alat Pelindung Diri ; Setiap Pekerja yang masuk lokasi kerja harus menggunakan APD standart (Helm, Sepatu, Rompi)	Pelaksana dan Petugas K3
	Terjepit alat kerja/ material		
	Tertimpa alat kerja/ material		
	Kecelakaan alat berat		
	Kecelakaan lalu lintas		
	Gangguan kesehatan karena pasir/ debu		
	Terjatuh saat pekerjaan	Melakukan pekerjaan sesuai metodhe kerja,	Pelaksana dan Petugas K3

Pasangan Pipa dan Sanitasi	Cidera ketika tes beton	Induction Pekerja Baru, TBM Alat Pelindung Diri ; Setiap Pekerja yang masuk lokasi kerja harus menggunakan APD standart (Helm, Sepatu, Rompi)	
	Kecelakaan alat kerja akibat : alat potong		
	Tersengat Listrik		



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

E. PEMANTAUAN DAN EVAKUASI

E. Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa kinerja SMMK3LL, sesuai dengan perencanaan, visi dan misinya, manajemen proyek akan memantau, mengukur, menganalisis dan mengevaluasi kinerja SMMK3LL. Oleh karena itu manajemen telah menentukan :

- a. Hal yang perlu dipantau dan diukur
- b. Metode untuk pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi, sebagaimana berlaku, untuk memastikan hasil yang sah;
- c. Kriteria yang organisasi akan mengevaluasi kinerja lingkungan dan mutu, dan indikator yang tepat
- d. Kapan pemantauan dan pengukuran harus dilakukan
- e. Kapan hasil dari pemantauan dan pengukuran harus dianalisa dan dievaluasi

Perusahaan telah mengevaluasi kinerja dan efektivitas SMMK3LL, demikian juga telah memastikan bahwa peralatan pemantauan dan pengukuran, dikalibrasi atau diverifikasi, digunakan dan dipelihara, yang sesuai dengan persyaratan. Perusahaan telah mengkomunikasikan informasi kinerja lingkungan yang relevan baik internal maupun eksternal, seperti yang diidentifikasi dalam proses komunikasi dan seperti yang dipersyaratkan oleh kewajiban kepatuhan.

E.1 Pemantauan dan Evaluasi

Pengukuran dan pemantauan menitikberatkan pada pengumpulan informasi dan data yang berhubungan dengan bahaya K3 serta pada penelitian yang berhubungan dengan resiko K3. Pengukuran dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif sebagai obyek pengukuran adalah kinerja K3. Adapun tujuan pemantauan dan Pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Mengontrol perkembangan dari pertemuan – pertemuan K3, pemenuhan tujuan K3 serta peningkatan pemahaman K3 yang berkesinambungan
2. Memantau pemenuhan peraturan perundang – undangan serta syarat lainnya yang berhubungan dengan penerapan K3 di tempat kerja
3. Menghasilkan data sebagai evaluasi efektivitas pengendalian operasional K3, *review* perlu tidaknya modifikasi pengendalian operasional K3 dan sosialisasi pilihan dari system pengendalian baru
4. Menghasilkan data untuk mengukur kinerja K3 perusahaan secara proaktif dan reaktif

Perusahaan mendelegasikan tugas pemantauan dan pengukuran kinerja K3 kepada Ahli K3 Umum Perusahaan, atau kepada Sekertaris Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja termasuk di dalamnya anggota – anggota di bawah kewenangan Ahli K3 Umum perusahaan.

Selanjutnya hasil pemantauan dan pengukuran kinerja K3 akan dianalisa serta digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar keberhasilan kinerja K3 yang diterapkan. Ataupun juga seberapa penting kebutuhan perlunya tindakan perbaikan yang harus dilakukan serta tindakan peningkatan kinerja K3 yang lain. Sebagai *outputnya* adalah data evaluasi efektifitasn pengendalian operasional K3

Metode pengukuran kinerja K3 secara proaktif dan reaktif di tempat kerja memiliki prioritas dan tujuan untuk mendorong adanya peningkatan kinerja K3 serta mengurangi kejadian kecelakaan (*accident*) dan peristiwa (*incident*) kerja di tempat kerja.

Evaluasi Kepatuhan

Evaluasi terhadap kepatuhan salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan Inspeksi HSE, Tujuan dari Inspeksi HSE adalah untuk memastikan peraturan dan Perundangan HSE dipatuhi sesuai dengan rencana dan prosedur HSE.

Tabel Contoh Jadwal Inspeksi dan Audit

No.	Kegiatan	PIC	Bulan Ke-											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	<i>Inspeksi Keselamatan Konstruksi</i>	Pelaksana Perpipaan Air Bersih & Personil K3	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V	v	v
2.	<i>Patroli Keselamatan Konstruksi</i>	Pelaksana Perpipaan Air Bersih & Personil K3	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V	v	v
3.	<i>Audit Internal</i>	Pelaksana Perpipaan Air Bersih & Personil K3	v			v			v			v		v



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

E.2 TINJAUAN MANAJEMEN

E.2 Tujuan Manajemen

Pimpinan puncak harus meninjau pelaksanaan SMMK3LL diproyek, pada selang waktu terencana, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas serta keselarasannya dengan arahan strategis organisasi.

Terkait dengan pelaksanaan Tinjauan Manajemen terhadap pelaksanaan Sistem MK3LL di lingkungan proyek, aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Tinjauan Manajemen	Pelaksanaan
1	Manajemen Walktrough	1. MWT dilakukan 1 bulan sekali 2. MWT dilakukan oleh Top Manajemen 3. Kegiatan MWT meliputi monitoring dan diskusi permasalahan HSE dalam pekerjaan
2	Rapat Tinjauan Manajemen	3 Bulan Sekali

Manajemen Walktrough

Merupakan aktivitas tinjauan manajemen terhadap pelaksanaan system MK3LL di lingkungan proyek. Dengan aktivitas ini Manajemen dapat langsung memberikan masukan terkait dengan implementasi di lapangan. Manajemen juga berhak memberikan masukan terkait dengan implementasi di lapangan. Manajemen juga berhak memberhentikan pekerjaan apabila terdapat kondisi lingkungan kerja yang tidak aman maupun sikap kerja yang tidak aman.

Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat tinjauan manajemen adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodic serta guna memastikan kesinambungan kelayakan, kecukupan dan keefektifan penerapan Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lindung Lingkungan Perusahaan (PT).

Rapat tinjauan manajemen dilakukan peninjauan atas pelaksanaan SMK3LL yang dilakukan berdasarkan hasil audit yang dijalankan dan evaluasi pencapaian rencana SMMK3L serta sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan Rapat tinjauan manajemen dapat mengacu kepada Prosedur Rapat Tinjauan Manajemen. Pelaksanaan Rapat pada proyek minima; 3 (tiga) bulan sekali dan diikuti oleh Kepala Proyek, Manajer Teknik Proyek, Manajer Operasi

Proyek, Manajer Administrasi Proyek dan Pengendali Sistem. Adapun yang menjadi agenda rapat tinjauan manajemen akan membicarakan hal – hal sebagai berikut :

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya
2. Perubahan dalam :
 - a. Masalah eksternal dan internal yang relevan dengan SMKK3LL
 - b. Kebutuhan dan harapan para pihak yang berkepentingan, termasuk kewajiban kepatuhan
 - c. Aspek lingkungan, mutu K3 yang penting
 - d. Resiko dan Peluang

3. Pencapaian sasaran dan MK3LL yang telah dicapai
4. Informasi tentang kinerja dan efektivitas SMMK3LL termasuk tren di:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan dari pihak yang berkepentingan terkait
 - b. Kinerja proses pelaksanaan SMMK3L
 - c. Sejauh mana sasaran SMMK3LL telah dipenuhi
 - d. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif
 - e. Kesesuaian terhadap produk dan layanan
 - f. Kinerja dari external provider
 - g. Pemantauan dan pengukuran hasil
 - h. Pemenuhan kewajiban kepatuhan
 - i. Hasil Audit
 - j. Hasil investigasi kecelakaan dan status tindakan perbaikannya
 - k. Hasil partisipasi, konsultan dengan pihak terkait
5. Kecukupan sumber daya
6. Komunikasi yang relevan dari pihak yang berkepentingan termasuk keluhan
7. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengurangi resiko dan mengelola peluang
8. Kesempatan untuk perbaikan



CV. ADHINATA KARYA SENTOSA

Jalan Anthurium No. 01 RT 05 / RW 12 Ngaglik, Sleman. D.I. Yogyakarta
Telp : (0274) 2874726 Email : adhinatakarya.sentosa@gmail.com

**RENCANA
KESELAMATAN
KONSTRUKSI (RKK)**

E.3 PENINGKATAN KINERJA KESELAMATAN KONSTRUKSI

E.3 Peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi

Manajemen Proyek akan melakukan perbaikan dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta peningkatan terhadap mutu pengelolaan lingkungan, K3 dan keselamatan di jalan dengan cara meningkatkan mutu produk dan jasa, mengoreksi, mencegah efek yang timbul, meningkatkan kinerja dan efisiensi di segala bidang. Manajemen Proyek akan melakukan koreksi terhadap ketidaksesuaian yang terjadi dan melakukan pencegahan agar tidak terulang lagi. Laporan ketidaksesuaian, Tindakan Koreksi serta rencana Tindak Lanjut Penyelesaian akan dilaporkan secara periodik dari level proyek. Devisi sampai dengan Kantor Pusat. Laporan dievaluasi dan dipertimbangkan akan menjadi keluaran dari tinjauan manajemen, untuk menetapkan apakah ada kebutuhan atau peluang yang harus ditangani sebagai bagian dari perbaikan terus – menerus.

Manajemen Proyek juga melakukan peningkatan Kinerja Keselamatan Konstruksi dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan pengawasan, pelatihan, dan pembahasan rapat SMK3 secara periodik serta dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dimulai pada tahap pelaksanaan serta penyelesaian proyek.

Demikian Penyusunan Rencana Keselamatan Konstruksi **CV. ADHINATA KARYA SENTOSA**, disusun sebagai petunjuk dalam pelaksanaan pekerjaan **“Pengembangan Jaringan Distribusi dan Sambungan Rumah Kel. Sukabumi Kec. Sukabumi”**.

Manajemen Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) akan terus diperbarui demi efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi secara berkesinambungan.

Sleman, 28 Maret 2024

CV. ADHINATA KARYA SENTOSA



Yosep Salangka, SE

Direktur